

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA BUKU SISWA KELAS IV TEMA 1
INDAHNYA KEBERSAMAAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**AMELIA LARASWATI
NIM. 1617405050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Amelia Laraswati

NIM : 1617405050

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan” tersebut secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan karya orang lain, bukan saduran, dan juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citas dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



Amelia Laraswati
NIM. 1617405050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS IV TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN

Yang disusun oleh : Amelia Laraswati, NIM: 1617405050, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang

Ischak Suryo Nugroho, M. S. I
NIP. 19840520 201503 1 006

Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 19840809 201503 2 002

Penguji Utama

Dr. Muh. Hanif, S.Ag, M.Ag, M.A
NIP. 19730605 200801 1 017

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 1970225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 29 Juni 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN
Prof. KH. Saifudin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

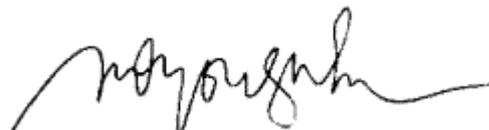
Nama : Amelia Laraswati
NIM : 1617405050
Jurusan : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 29 Juni 2022

Pembimbing,



Ischak Suryo Nugroho, M. S. I
NIP. 19840520 201503 1 006

“ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS IV TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN”

AMELIA LARASWATI
1617405050

Program Studi S 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifudin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Banyaknya gejala yang melanggar nilai-nilai pendidikan karakter terjadi pada akhir-akhir ini. Seperti kenakalan remaja, kasus *school bullying* dan perbuatan menyimpang lainnya yang banyak terjadi disekitar kita. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah gejala yang melanggar adalah dengan membentuk karakter menjadi lebih baik melalui pendidikan karakter di sekolah. Didukung kurikulum 2013 ini, karena kurikulum 2013 lebih menegaskan lagi mengenai pendidikan karakter. Dengan adanya pendidikan karakter yang terdapat didalam kurikulum 2013, diharapkan dapat memberi banyak manfaat positif kepada peserta didik dan menjadikan peserta didik pribadi yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku siswa kelas IV tema 1 “Indahnya Kebersamaan”. Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung serta menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mengamati, dan mencatat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data, yaitu analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, ditemukan kesimpulan. Pertama, dari 18 nilai pendidikan karakter yang diidentifikasi oleh Kemendiknas, ditemukan 18 nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema 1 “Indahnya Kebersamaan” yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kedua, strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan cara menanamkan, mengenalkan dan memberikan pengetahuan mengenai hal-hal dan perbuatan yang baik pada peserta didik, memahamkan manfaat dari berbuat baik sehingga menimbulkan rasa keinginan untuk selalu berbuat baik dan mencintai hal-hal atau perbuatan yang baik. Jika sudah mencintai hal-hal yang baik, maka akan menjadi kebiasaan peserta didik untuk melakukan sesuatu perbuatan baik. Dan itu akan menjadi proses perubahan menjadi karakter yang lebih baik lagi.

Kata Kunci : Analisis, Nilai-nilai Pendidikan Karakter, Buku Siswa Kelas IV

MOTTO

“Tut Wuri Handayani”

(Mengikuti dan mempengaruhi agar anak asuh dapat berkembang ke arah yang baik.)

[Ki Hajar Dewantara]¹



¹ Suhartono Wiryopranoto, dkk. 2017. *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 116.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin,

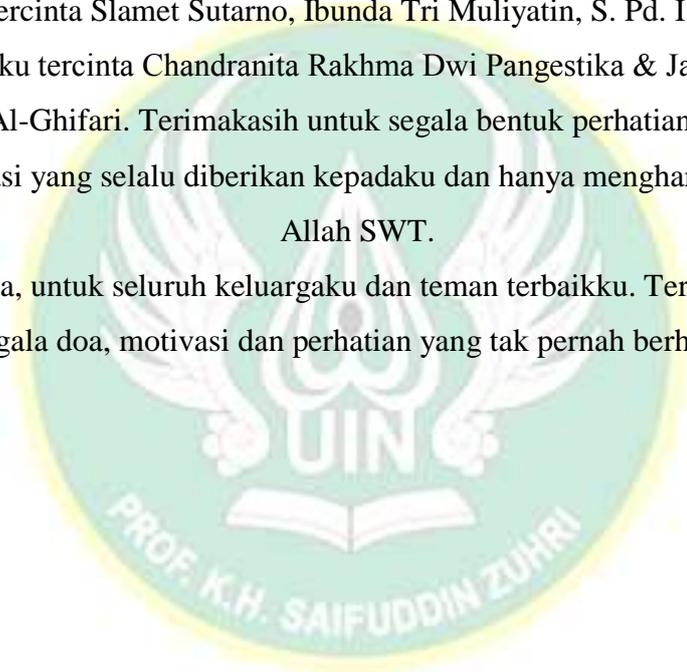
Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, kesehatan, dan penerangan kepada penulis dalam pembuatan skripsi.

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku yang selalu memberi support, mendoakan dan memberi nasehat untuk keberhasilan, kesuksesan dan keselamatan dunia akhiratku, Ayahanda tercinta Slamet Sutarno, Ibunda Tri Mulyatin, S. Pd. I tercinta, serta kedua adikku tercinta Chandranita Rakhma Dwi Pangestika & Jaoza' Ghayuh Rizqy Zein Al-Ghifari. Terimakasih untuk segala bentuk perhatian, kasih sayang, dan motivasi yang selalu diberikan kepadaku dan hanya mengharapkan Ridha

Allah SWT.

Tak lupa pula, untuk seluruh keluargaku dan teman terbaikku. Terimakasih untuk segala doa, motivasi dan perhatian yang tak pernah berhenti.



KATA PENGANTAR

Bismillah

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala hidayah-Nya, nikmat dan kemudahan yang diberikan kepada kita, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 (Indahnya Kebersamaan)” dengan lancar. Salawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh kebaikan dan keberkahan seperti sekarang ini.

Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa secara terbimbing untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Penelitian ini selesai tidak lepas dari doa, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala doa, bimbingan, dan bantuan kepada:

1. Dr. H. Suwito, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S. Ag., MA., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
4. Dr. H. Sumiarti, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN SAIZU Purwokerto.
6. H. Siswadi, M. Ag. Selaku Ketua Prodi PGMI UIN SAIZU Purwokerto.
7. Selaku Dosen Penasihat Akademik yang banyak memberikan masukan dan motivasi dalam menempuh studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

8. Ischak Suryo Nugroho, M. S. I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya. Terima kasih banyak sudah membantu selama ini, sudah menasehati, mengajari dan mengarahkan saya sehingga tugas akhir skripsi saya ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyampaikan pengetahuan dan wawasannya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Staf karyawan UIN SAIZU Purwokerto yang telah membantu dalam bidang administrasi.
11. Kedua orang tua tercinta Bapak Slamet Sutarno dan Ibu Tri Mulyatin, S. Pd. I. yang telah memberi dukungan, motivasi dan bimbingan kepada penulis dari kecil hingga sekarang. Dukungan moril dan materil yang tak terhingga dan do'a yang tak pernah putus. Kasih sayang, kesabaran, dan keikhlasan sehingga penulis dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi hingga selesai.
12. Kedua adikku tercinta Chandranita Rakhma Dwi Pangestika dan Jaoza' Ghayuh Rizqy Zein Al-Ghifari yang selalu menghiburku dan selalu memberi doa, semangat, dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
13. Keluarga besar, yaitu keluarga Suwardi dan keluarga Rohani yang tiada henti mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabat penulis yang selalu ada dan setia menjadi teman berjuang penulis.
15. Teman-teman seperjuangan PGMI B angkatan 2016. Terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.
16. Teman-teman KKN dan PPL, terima kasih atas kebersamaan dan pengalamannya.
17. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat peneliti sampaikan dan juga permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan, pertolongan dan ampunan-Nya kepada

semuanya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi penulis.

Purwokerto, 03 Maret 2022



Amelia Laraswati
NIM. 1617405050



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Konseptual	14
1. Nilai Pendidikan Karakter	14
2. Buku Teks Siswa Sebagai Media Pendidikan Karakter ...	39
3. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter	48
B. Kajian Pustaka.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Fokus Kajian	52
C. Objek Penelitian	52
D. Sumber Data	52
E. Identitas Buku Teks Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan	53

	F. Metode Pengumpulan Data	73
	G. Teknik Analisis Data	73
BAB IV	PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan	76
	B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan.....	77
	C. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Indahnya Kebersamaan.....	111
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	116
	B. Saran.....	117
	C. Kata Penutup	118
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Tabel 3.1 Sub Judul

Tabel 4.1 Indikator Nilai Karakter Religius

Tabel 4.2 Indikator Nilai Karakter Jujur

Tabel 4.3 Indikator Nilai Karakter Toleransi

Tabel 4.4 Indikator Nilai Karakter Disiplin

Tabel 4.5 Indikator Nilai Karakter Kerja Keras

Tabel 4.6 Indikator Nilai Karakter Kreatif

Tabel 4.7 Indikator Nilai Karakter Mandiri

Tabel 4.8 Indikator Nilai Karakter Demokratis

Tabel 4.9 Indikator Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Tabel 4.10 Indikator Nilai Karakter Semangat Kebangsaan

Tabel 4.11 Indikator Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Tabel 4.12 Indikator Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Tabel 4.13 Indikator Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

Tabel 4.14 Indikator Nilai Karakter Cinta Damai

Tabel 4.15 Indikator Nilai Karakter Gemar Membaca

Tabel 4.16 Indikator Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Tabel 4.17 Indikator Nilai Karakter Peduli Sosial

Tabel 4.18 Indikator Nilai Karakter Tanggung Jawab

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 2 Tabel Nilai Pendidikan Karakter
- Lampiran 3 Tabel Indikator
- Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 9 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 10 Sertifikat Peserta Opak
- Lampiran 11 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 Cover Buku

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.²

dalam terlaksananya sebuah proses pembelajaran, maka pemerintah menyediakan buku siswa sebagai buku wajib. Yang berisi tentang kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pemilihan buku teks menjadi sangatlah penting untuk dipertimbangkan sebagai buku panduan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar buku teks dapat digunakan dengan mudah dipahami dan dipelajari sebagai buku pegangan siswa.

Buku sebagai salah satu sumber belajar dan bahan rujukan oleh peserta didik, berfungsi sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Karena ada beberapa materi pembelajaran yang membutuhkan bantuan buku teks. Dan juga memberi kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari pelajaran yang baru dan mengulang kembali pelajaran yang sudah diajarkan.

Buku teks sebagai pendukung kegiatan pembelajaran di sekolah dibuat dengan penyesuaian kurikulum yang berlaku. Mengingat buku teks sebagai media pembelajaran menjadi bagian utama dalam kurikulum. Hal ini disebabkan media akan membantu tersampainya informasi, sehingga siswa dapat mencapai kompetensinya sesuai dengan harapan kurikulum yang berlaku.³

² Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol 03 No. 2. Hal. 337.

³ Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Sleman: Deepublish, hlm. 49

Kurikulum yang berlaku saat ini adalah kurikulum 2013. Keluarnya Kurikulum 2013 lebih menegaskan lagi bahwa pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah pendidikan karakter. Ini dapat dipahami mengingat dalam Kurikulum 2013 ini semua proses pendidikan atau pembelajaran suatu mata pelajaran yang ada dalam struktur Kurikulum 2013 tersebut, harus menyertakan dua kompetensi pokok, yaitu kompetensi spiritual (KI 1) dan kompetensi sosial (KI 2). Menurut Kurikulum 2013, guru harus merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran semua mata pelajaran lalu menginterogasikan pendidikan karakter di dalamnya.⁴

Pendidikan karakter merupakan sebuah usaha dan upaya untuk menjadikan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya. Disini peran pendidik sangatlah penting dan diperlukan agar tercapainya pendidikan karakter pada peserta didik. Pendidik tidak hanya bekerja mengajar dan memberikan informasi kepada peserta didik, tetapi juga dituntut untuk membangun dan membentuk karakter pada peserta didik. Seperti yang terdapat pada kurikulum saat ini, yaitu kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013, pendidik harus membangun dan membentuk karakter peserta didik.

Membentuk karakter peserta didik dapat melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter saat ini, sangat wajib dilaksanakan dan diimplementasikan di sekolah. Karena di era globalisasi ini, terdapat banyak gejala-gejala yang menandakan tergerusnya karakter bangsa ini. Era globalisasi yang semakin hari semakin menuntut masyarakat mampu mengikuti tuntutan kehidupan dengan adanya kemajuan zaman yang menuntut masyarakat harus mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan yang paling penting adalah mampu mengantisipasi degradasi moral yang semakin hari semakin melekat dengan kehidupan bangsa. Banyak permasalahan yang terjadi. Yang memberikan gambaran melemahnya karakter bangsa dan menyebabkan generasi bangsa yang kurang sehat. Moral generasi muda semakin tahun semakin merosot dikarenakan perkembangan era globalisasi yang kurang seimbang. Tanpa disadari, kita mulai mengikutinya dengan

⁴ Dr. Marzuki, M. Ag. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah, hlm. 94

semakin menuntutnya era perkembangan yang semakin pesat tanpa memandang kesatuan yang ada dalam bangsa kita. Ketidakseimbangan itulah yang membuat semakin merosotnya moral bangsa. Hal itu dapat mengantisipasi adanya degradasi moral yang terus melanda harus adanya pendidikan karakter dalam upaya membentuk bangsa yang sehat.⁵

Berbagai gejala yang melanggar nilai-nilai pendidikan karakter terjadi pada akhir-akhir ini. Seperti kasus *school bullying* yang terjadi pada siswa kelas IV berinisial RA di SD Negeri 1 Gunungpereng di Jawa Barat. RA dikucilkan oleh teman-temannya, dan mereka merasa tidak nyaman dan memilih menjauhi RA. Bukan hanya dikucilkan, mereka juga mengejeknya. Pengucilan ini membawa dampak negatif yang sangat besar bagi RA⁶. Dan juga perbuatan menyimpang pada perilaku seksual pornografi yang dilakukan oleh siswa kelas 4 di SD Negeri Gayamsari, Semarang. Proses perilaku menyimpang pada perilaku seksual pornografi berawal dari ingin menonton video lucu cino fajrin, namun justru yang diketik adalah video xxx di youtube yang diketahui siswa dari teman di rumah. Kurangnya nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa-siswa tersebut menjadikan perbuatan yang menyimpang terjadi.⁷

Banyak remaja bahkan anak sekarang sudah mengenal rokok, tawuran dan perilaku menyimpang lainnya. Menurut data yang dikeluarkan oleh KPAI sepanjang tahun 2018 terjadi kenaikan angka tawuran sebesar 1,1%, tahun 2017 angka tawuran sebesar 12,9% sedangkan tahun 2018 sebesar 14%. Tawuran pelajar masih sering terjadi di Indonesia bahkan di tengah kondisi pandemi seperti ini.⁸

⁵ Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Obsesi Press, hlm. 265.

⁶ Sumardi, dkk. 2020. *Analisis Perilaku School Bullying pada Siswa Kelas IV di SD*. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol 4 No. 1. Hal. 12.

⁷ Noor Kholifah Sa'idah, dkk. 2019. *Studi Kasus Perilaku menyimpang Siswa Di SD Negeri Gayamsari 01*. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. Vol 2 No. 2. Hal. 121.

⁸ Muhammad Daffa Rizqi Eko Putra, Nurliana Cipta Apsari. 2021. *Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja*. Vol 3 No. 1. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*. Hal. 15.

Merosotnya moral bangsa dapat diatasi melalui pendidikan karakter di sekolah. Sesuai dengan Undang-undang No. 20 tahun 2003, Sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁹

Salah satu media yang dapat mengembangkan karakter siswa adalah buku. Buku siswa merupakan buku yang diperuntukkan bagi siswa sebagai acuan dan panduan aktivitas belajar siswa untuk mencapai dan menguasai sebuah kompetensi. Sebagai salah satu sumber belajar di sekolah, buku juga merupakan media belajar yang sangat efektif untuk menyampaikan semua informasi, pengetahuan, serta mencakup semua aspek nilai-nilai termasuk nilai pendidikan karakter.

Buku dengan judul *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV* memuat nilai-nilai pendidikan karakter karena pada dasarnya materi ajar pada buku kurikulum 2013 memuat banyak pendidikan karakter yang dapat dipelajari peserta didik.

Pusat Kurikulum, Pengembangan dan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa mengidentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa Ingin Tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Bersahabat/Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, (18) Tanggung Jawab.¹⁰

⁹ Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Obsesi Press, hlm. 157.

¹⁰ Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, hlm. 22.

Dari 18 Nilai Karakter yang diidentifikasi oleh Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, buku *Indahnya kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku SiswaSD/MI Kelas IV* ini lebih banyak membahas nilai pendidikan karakter dibandingkan dengan kelas lainnya. Karena pada buku tema tersebut terdapat 18 macam nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.

Adapun nilai karakter yang terdapat dikelas lain itu bermacam-macam. Kelas 1 membahas 13 nilai, kelas II membahas 6 nilai, kelas III membahas 16 nilai, kelas V membahas 7 nilai dan juga kelas VI hanya membahas 11 nilai pendidikan karakter. Apakah nilai-nilai pendidikan karakter benar-benar dimuat di dalam buku kelas IV tema 1 atau tidak. Buku tersebut juga sudah digunakan oleh siswa di sekolah dasar yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Alasan peneliti memilih Buku Siswa Kelas IV Tema I *Indahnya Kebersamaan* adalah karena buku ini memiliki kesesuaian dengan kurikulum 2013, menenkan kepada pendidikan karakter. Karena sekarang ini banyak sekali gejala merosotnya pendidikan karakter yang terjadi dimana-mana, bahkan di lingkungan peneliti sendiri. Banyak peserta didik melakukan tindakan yang kurang tepat dilakukan oleh seorang pelajar seperti mengucapkan kata kasar dan kotor, tidak menghormati orang yang lebih tua, menyontek, dan melakukan bullying.

Dan memilih tema *indahnya kebersamaan*, karena banyak sekali contoh kebersamaan yang baik di dalam buku tersebut yang dilakukan oleh peserta didik dan dapat dicontoh untuk kehidupan peserta didik sehari-hari. Dengan kebersamaan, semua pekerjaan akan jadi lebih mudah, akan terjalin kebersamaan dan persaudaraan yang erat, dan banyak sekali contoh tentang menghargai perbedaan dan keberagaman yang ada, sehingga dengan bersama

dan menghargai perbedaan, diharapkan dapat terhindar dari pertikaian dan permusuhan.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, sehingga peneliti ingin menunjukkan macam-macam nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *Indahnya Kebersamaan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas IV. Sehingga dapat digunakan sebagai penelitian tentang “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan**”.

B. Definisi Konseptual

Adapun istilah yang perlu dijelaskan, adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Analisis

Menurut Komaruddin, pengertian analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹¹

Secara umum, analisis data penelitian dipahami sebagai penataan, penyajian, dan pengolahan data yang telah dikumpulkan dalam kegiatan penelitian agar dapat menyatakan “sesuatu”.¹² Dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan memilah sebuah komponen menjadi kumpulan-kumpulan komponen yang lebih kecil.

2. Kurikulum 2013

Sejak tahun 1945, kurikulum di Indonesia telah berulang kali diperbaharui dan disempurnakan. Penyempurnaan itu dilakukan berdasarkan perkembangan-perkembangan yang ada baik dari segi teknologi yang semakin canggih, perkembangan peserta didik, dan

¹¹ Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah. 2020. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual*. Vol 3 No. 1. Jurnal Teknologi Dan Open Source. Hal. 133.

¹² Hendrik Rawambaku. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar-Dasar Analisis dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: Penerbit Libri, hlm. 79.

tuntutan standar yang ingin dicapai. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurikulum membawa kebaikan dalam setiap penyempurnaannya.

Kurikulum 2013 mendefinisikan standar kompetensi lulusan (SKL) sesuai dengan yang seharusnya, yakni sebagai kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Acuan dan prinsip penyusunan kurikulum 2013 mengacu pada pasal 36 Undang-Undang No. 20 tahun 2003, yang menyatakan bahwa penyusunan kurikulum harus memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agama, dinamika perkembangan global, dan persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.¹³

Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat idea, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang akan dibentuk. Kurikulum ini lazim mengandung harapan-harapan yang sering berbunyi muluk-muluk.¹⁴ Kurikulum di Indonesia sudah banyak mengalami perubahan. Perubahan kurikulum ini didasari oleh perubahan yang terjadi dalam masyarakat dan perkembangan yang tidak lepas dari pengaruh global.

Kurikulum harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan agar sesuai dengan perkembangan zaman serta menjadi kurikulum penyempurna dari kurikulum-kurikulum terdahulu. Kurikulum 2013 menekankan pada pembelajaran yang bisa berhasil mengantarkan siswa memiliki sikap ketakwaan dan karakter, keilmuan, dan kreativitas.¹⁵

¹³ Otang Kurniaman, Eddy Noviana. 2013. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 6 No. 2. Hal 390.

¹⁴ Prof. Dr. S. Nasution, M.A. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 8.

¹⁵ Heru Kurniawan. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup, hlm. 8.

3. Pengertian Pendidikan Karakter

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan sebagai tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, artinya pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹⁶ Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dan sebuah keharusan bagi manusia. Karena dengan adanya pendidikan karakter, akan terciptanya manusia yang berperilaku baik, bertanggung jawab, terhindar dari perbuatan yang menyimpang serta menjadi pribadi yang positif dan lebih baik lagi. Oleh karena itu, penerapan pendidikan karakter terhadap peserta didik haruslah dilakukan dengan benar dan tepat.

Pendidikan karakter berasal dari dua kata, yaitu pendidikan dan karakter yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Pada dasarnya, pendidikan adalah permasalahan kemanusiaan, maka sebagai sasaran didik yang pertama adalah manusia (antropologi).¹⁷ Dalam bahasa arab, karakter diartikan '*khuluq, sajiyyah, thab'u*' (budi pekerti, tabiat atau watak). Kadang juga diartikan *syakhsiyyah* yang artinya lebih dekat dengan *personality* (kepribadian).¹⁸

Pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Inilah rancangan pendidikan karakter yang oleh Thomas Lickona disebut *moral knowing, moral feeling*, dan *moral action* karena itulah, semua mapel yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah harus bermuatan pendidikan karakter yang bisa

¹⁶ Eka Yuniarti. 2017. *Pemikiran Pendidikan KI. Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013. Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2. Hal. 46.

¹⁷ Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press, hlm. 162.

¹⁸ Agus Zaenul Fitri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 20.

membawanya menjadi manusia yang berkarakter seperti yang ditegaskan oleh Lickona tersebut.¹⁹

Berdasarkan pengertian pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah proses yang mengarahkan agar peserta didik menjadi pribadi berkarakter yang lebih baik lagi kedepannya.

4. Pengertian Nilai

Nilai adalah sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan, sedangkan pendidikan nilai adalah nilai-nilai yang berkaitan dengan bagaimana seseorang individu menghayati kebebasannya dalam hubungannya dengan orang lain, sebagai individu atau sebagai anggota dari suatu susunan kemasyarakatan (kampung, kota, provinsi, dan negara) dapat disebut sebagai karakter.

Nilai merupakan rujukan atau standar untuk mempertimbangkan dan memilih perilaku apa yang pantas atau tidak pantas, apa yang baik atau tidak baik untuk dilakukan. Sebagai standar, nilai membantu seseorang menentukan apakah ia suka terhadap sesuatu atau tidak.²⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa, nilai merupakan sebuah pandangan mengenai sesuatu perbuatan yang baik dan tidak baik serta mampu untuk membedakannya. Nilai juga bisa menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan. Nilai sangatlah penting, karena dengan menerapkan nilai dapat mengatur bagaimana manusia bersikap dan bersosialisasi yang baik dengan sesamanya.

Kementerian Pendidikan Nasional (Sekarang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) mencanangkan empat nilai karakter utama yang menjadi ujung tombak penerapan karakter di kalangan peserta didik di sekolah, yakni jujur (dari olah hati), cerdas (dari olah piker), tangguh (dari olah raga), dan peduli (dari olah rasa dan karsa). Direktorat

¹⁹ Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*. Jurnal Pendidikan. Vol 3 No. 2. Hal. 51

²⁰ Wisnu Aditya Kurniawan. 2018. *Budaya Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV Jejak, hlm. 60.

Pembinaan SMP Kemdikbud RI mengembangkan nilai-nilai utama yang disarikan dari butir-butir standar kompetensi lulusan (Permendiknas No. 23 tahun 2006) dan dari nilai-nilai utama yang dikembangkan oleh Pusat Kurikulum Depdiknas RI. Dari kedua sumber tersebut nilai-nili utama yang harus dicapai dala pembelajaran di sekolah diantaranya adalah (1) Religius, (2) Kejujuran, (3) Kecerdasan, (4) Ketangguhan, (5) Kedomakratisan, (6) Kepedulian, (7) Kemandirian, (8) Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, (9) Keberanian mengambi risiko, (10) Berorientasi pada tindakan, (11) Berjiwa Kepemimpinan, (12) Kerja keras, (13) Tanggung Jawa, (14) Gaya Hidup Sehat, (15) Kedisiplinan, (16) Percaya Diri, (17) Keingintahuan, (18) Cinta ilmu, (19) Kesadaran akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, (20) kepatuhan terhadap aturan-aturan social, (21) Menghargai karya dan prestasi orang lain, (22) Kesantunan, (23) Nasionalisme.²¹

5. Pengertian Buku Siswa

Buku siswa, selain digunakan sebagai acuan dalam belajar, buku siswa juga digunakan sebagai lembar kerja siswa. Buku siswa telah dirancang sebagai buku yang bukan hanya berisi materi tetapi juga panduan aktivitas pembelajaran (activity-based learning) dan dibuat untuk memudahkan siswa memahami kompetensi tertentu.²² Buku siswa berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, buku siswa juga memudahkan pendidik dalam mengajar menyampaikan kurikulum, dan memudahkan peserta didik saat ingin mengulang kembali materi yang sudah diajarkan.

6. Pengertian Strategi

Menurut *bussines dictionary*, pengertian strategi adalah metode atau rencana yang dipilih untuk membawa masa depan yang diinginkan, seperti pencapaiantujuan atau solusi untuk masalah. Pengertian strategi

²¹ Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 No. 2. Hal. 53-54.

²² Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Sleman: Deepublish, hlm. 53.

adalah seni dan ilmu perencanaan dan memanfaatkan sumber daya untuk penggunaan yang paling efisien dan efektif. Istilah strategi berasal dari kata Yunani untuk ahli militer atau memimpin pasukan.²³

Dapat disimpulkan, bahwa strategi adalah suatu perencanaan dalam jangka panjang yang disusun bertujuan untuk suatu pencapaian mengenai tujuan tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian yaitu :

1. Apa saja macam-macam nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku *Indahnya Kebersamaan* Buku Tematik Terpadu Tema 1 Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI kelas IV?
2. Bagaimana strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku *Indahnya Kebersamaan* Buku Tematik Terpadu Tema 1 Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI kelas IV?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai-nilai Pendidikan Karakter dan mengetahui strategi penanaman nilai-nilai yang terdapat pada Buku Siswa kelas IV Tema 1 *Indahnya Kebersamaan* Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

2. Manfaat penelitian ini adalah :

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tentang nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku

²³ Eris Juliansyah. 2017. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Ekonomak*. VOL. 3. No. 2. Hal. 19-20.

siswa kelas IV SD / MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan pembelajaran, bahwa terdapat nilai-nilai karakter di dalam buku siswa kelas IV SD / MI Tema 1 Indahnya kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang sejenis.

d. Bagi peneliti buku

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan menentukan aspek-aspek nilai karakter.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari sebuah penelitian yang berfungsi memberikan gambaran petunjuk tentang pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah memahami isi gambaran penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori untuk memahami objek dalam penelitian ini. Dalam hal ini membahas tentang nilai-nilai karakter dalam buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

Bab III berisi Profil merupakan kajian terhadap objek penelitian. Bab ini berisi identitas buku, isi buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

Bab IV mengkaji tentang analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu 2013.

Bab V berisi penutup, kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Nilai Pendidikan Karakter

a. Pengertian Nilai

Nilai berasal kata **vale're** (bahasa Latin), artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai merupakan kualitas dari sesuatu yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.²⁴

Nilai merupakan suatu kepercayaan/keyakinan yang bersumber pada sistem nilai seseorang, mengenai apa yang patut atau tidak patut dikerjakan atau mengenai apa yang berharga atau tidak berharga bagi dirinya. Nilai dapat dikatakan sebagai penuntun perilaku diri seseorang.²⁵

Adapun pengertian nilai menurut pendapat ahli, antara lain:

- 1) Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai,
- 2) Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu dan juga nilai

²⁴ Sulastrri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. Hlm. 11.

²⁵ Sulastrri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. Hlm. 15.

sebagai objek dari suatu kepentingan , yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran.

- 3) Menurut Chabib Thoha, nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.²⁶

Nilai dapat diartikan sebagai suatu keyakinan pada suatu hal tertentu yang dianggap benar, baik, berharga, pantas, penting dan disetujui oleh masyarakat umum dan dijadikan sebagai pedoman bagi manusia saat melakukan suatu kegiatan dan juga menilai suatu tindakan.

Dapat disimpulkan bahwa nilai adalah suatu gambaran, dan juga perasaan-perasaan mengenai hal-hal tertentu tentang apa saja yang diinginkan atau tidak diinginkan, tentang baik tidaknya suatu perbuatan, tentang berharga atau tidak, pantas ataupun tidak untuk diapresiasi yang mampu mempengaruhi perilaku setiap individu dan pembentukan diri dan juga bisa menjadi pedoman terhadap aturan hidup di masyarakat sekitar.

b. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan

²⁶ Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. 2020. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol 2. No. 1. Hlm. 94.

²⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubaha sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaann hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²⁸

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terkandung suatu proses transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat, di lingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat (*long life learning*) dari satu generasi ke generasi lainnya.²⁹

Pendidikan ontologinya adalah upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi rekayasa untuk untuk kepekan yang bertanggung jawab agar potensi-potensi SDA menjadi nyata dapat diberfungsikan dalam kepentingan semua makhluk hidup di bumi.³⁰

Pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan, sebuah upaya dan sebuah proses yang dilakukan secara sadar oleh pendidik kepada peserta didik dengan tujuan membantu peserta didik untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian serta hati nurani, baik secara siikap maupun perilaku dalam bermasyarakat

Dengan kata lain, pendidikan pendidikan adalah sebuah proses yang sangat mampu untuk mempengaruhi seseorang untuk mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki yang ada dalam diri

²⁸ Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. Jurnal Kependidikan*. Vol 1. No. 1. Hlm. 26.

²⁹ Dr. Muhammad Hasan, dkk. 2021. *Landasan Pendidikan*. Tahta Media Group, hlm. 2.

³⁰ Dr. Arwin Subakti, M. Si. 2015. *Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 2.

sendiri agar mampu hidup secara mandiri dan bertanggung jawab dalam semua tindakannya dan membentuk pribadi yang lebih dewasa.

c. Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani *Kharakter* yang berakar dari diksi 'kharassein' yang berarti memahat atau mengukir (*to inscribe/to engrave*), sedangkan dalam bahasa Latin karakter bermakna membedakan tanda. Dalam Bahasa Indonesia, *karakter* dapat diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan /tabiat/watak. Karakter dalam *American Heritage Dictionary*, merupakan kualitas sifat, ciri, atribut, serta kemampuan khas yang dimiliki individu yang membedakannya dari pribadi yang lain.

Menurut Gordon W. Allport karakter merupakan suatu organisasi yang dinamis dari si Dr. Arwin Subakti, M. Si. 2015. Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 2. stem psiko-fisik individu yang menentukan tingkah laku dan pemikiran individu secara khas. Karakter bukan sekadar sebuah kepribadian (*personality*) karena karakter sesungguhnya adalah kepribadian yang ternilai (*personality evaluated*).³¹

DIRJEN Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI (2010) mengemukakan bahwa karakter dapat diartikan sebagai totalitas ciri pribadi yang melekat, identik, dan unik berdasarkan perilaku individu. Itu sebabnya, karakter berkaitan erat dengan *personality* (kepribadian) seseorang. Ia bisa disebut orang berkarakter (*a person of character*) jika perilakunya sesuai dengan etika.

Secara terminologis, makna karakter sebagaimana didefinisikan oleh Thomas Lickona: "A reliable inner disposition to respond to situations in a morally good way. Character so conceived has three interrelated parts: moral knowing, moral feeling, and moral behavior". Menurutnya karakter mulia (*good character*) meliputi

³¹ Sri Narwati, S. Pd. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, Hlm 1-2.

pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar dilakukan.³²

Thomas Lickona menyebutkan tujuh unsur-unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi: ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*), belas kasih (*compassion*), kegagahberanian (*courage*), kasih sayang (*kindness*), kontrol diri (*self-control*), kerja sama (*cooperation*), dan kerja keras (*deligence or hand work*).³³

Aristoteles menyebut pengertian karakter yang baik adalah kehidupan berperilaku baik dan penuh kebajikan, berperilaku baik terhadap pihak lain (Tuhan Yang Maha Esa, manusia, dan alam semesta) dan terhadap diri sendiri. Karakter terdiri dari tiga unjuk perilaku yang saling berkaitan yaitu tahu arti kebaikan, mau berbuat baik, dan nyata berbuat baik. Ketiga substansi dan proses psikologis tersebut bermuara pada kehidupan moral dan kematangan moral individu. Dengan kata lain, karakter dapat dimaknai sebagai kualitas pribadi yang baik.

Pendapat lain dikemukakan Hurlock mengngkapkan karakter terdapat pada kepribadian. Menurutnya, karakter berhubungan dengan tingkah laku yang diatur oleh upaya keinginan. Dengan demikian hati nurani adalah unsur esensial dari karakter.³⁴

Dapat disimpulkan bahwa karakter adalah watak, sifat, budi pekerti, cara berfikir, dan cara berperilaku yang berbeda dari orang lain dan menjadi ciri khas dari individu untuk hidup dan berhubungan dengan sesama dan orang lain.

Individu yang karakter yang baik adalah seseorang yang selalu berusaha melakukan hal-hal yang baik dan terbaik terhadap Tuhan,

³² Dr. H. Muhammad Soleh Hapudin, M. Si. 2019. *Manajemen Karakter : Membentuk Karakter Baik Pada Anak*. Jakarta: Tazkia Press, Hlm. 8.

³³ Dalmeri. 2014. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. Vol 14 No. 1. Hlm. 272-273.

³⁴ Mukarromah, M. PD. I. 2017. *Pendidikan Islam Integratif Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Rubrik. Hlm, 12-13.

dirinya sendiri, sesamanya, lingkungan, bangsa serta Negara dengan mengoptimalkan pengetahuan dirinya dan juga disertai motivasi dan perasaan.

d. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan secara Harfiah adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional dan spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berate memelihara dan membentuk latihan.³⁵

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku individu atau sebagai kemampuan kelompok individu atau sekelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditempaikan sedangkan Doni memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan.³⁶

Ki Hajar juga mengajarkan pentingnya sistem Tri Pusat Pendidikan yang satu sama lain saling berkaitan yaitu pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga hal ini akan sangat berpengaruh pada watak dan kepribadian anak. Dalam mendidik anak diberi tuntunan dan dorongan agar tumbuh dan berkembang atas kodratnya sendiri. Pamong wajib mendorong anak didiknya dengan metode *Ing Ngarsa Sung Tulodho* (bila berada di depan menjadi contoh, *Ing Madya Mangun Karsa* (bila berada ditengah-tengah diharapkan mampu menuangkan gagasan atau ide-ide baru yang

³⁵ Dwi Prasetya Danarjati, S. Psi., M. Pd, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 3.

³⁶ Agung Kuswanto. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 35.

mendorong kemajuan), dan *Tut Wuri Handayani* (bila berada di belakang diharapkan ikut memberi dukungan). Jadi siswa diberi kebebasan untuk bertindak, tetapi apabila kebebasan itu disalahgunakan, maka pamong wajib memberi peringatan atau hukuman.³⁷

Pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja dengan mengedepankan nilai karakter atau moral atau akhlak untuk membantu peserta didik menanamkan nilai karakter dan memberikan pelajaran mengenai pengetahuan karakter sehingga peserta didik dapat memahami tentang perilaku yang baik dilakukan dan yang dilarang untuk dilakukan, sehingga dari hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang lebih baik lagi.

Disini peran guru juga sangatlah penting. Guru bukan hanya mengajarkan materi pelajaran, akan tetapi juga harus menjadi teladan bagi peserta didik. Karena dengan menjadi teladan, guru juga bisa dengan mencontohkan mengenai karakter yang baik yang bisa dilakukan peserta didik agar menjadi kebiasaan peserta didik melakukan karakter yang baik sehari-harinya.

Dengan memiliki kepribadian atau karakter yang baik, peserta didik dapat berkomunikasi dan berhubungan dengan sesama maupun orang lain akan berjalan dengan baik.

e. Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas yakni sebagai sarana pembudayaan dan penyaluran nilai. Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi akademis yang dapat kemanusiaan sekurang-kurangnya ada tiga (afektif, kognitif, psikomotorik). Pendidikan

³⁷ Suparto Rahardjo. 2012. *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*. Jogjakarta: Garasi, hlm. 57.

menurut John Dewey adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kea ram alam dan sesama manusia.³⁸

Ki Hajar Dewantara mengumandangkan pemikiran bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah memanusiakan manusia. Untuk itu suasana yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan adalah suasana yang berprinsip pada kekeluargaan, kebaikan hati, empati, cinta kasih dan penghargaan terhadap masing-masing anggotanya, tidak ada pendidikan tanpa dasar cinta kasih, dengan demikian pendidikan hendaknya membantu peserta didik untuk berkepribadian merdeka, sehat fisik, sehat mental, cerdas, serta menjadi anggota masyarakat yang berguna.³⁹

Pendidikan karakter merupakan upaya untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif siswa. Tujuan pendidikan di Indonesia mencakup tiga dimensi, yaitu dimensi ketuhanan, pribadi, dan social. Artinya pendidikan bukan diarahkan pada pendidikan yang sekuler, individualistic dan bukan pula pendidikan sosialisitik, tetapi pendidikan di Indonesia diarahkan untuk mencari keseimbangan antara ketuhanan, pribadi dan sosial.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang sangatlah penting bagi semua orang terutama anak-anak yang masih menjadi peserta didik. Karena, pendidikan karakter ini sebenarnya menjadi wadah dan juga sebuah proses yang akan membentuk pribadi ataupun karakter peserta didik agar menjadi lebih baik lagi kedepannya. Karena pendidikan karakter ini sangatlah dibutuhkan oleh peserta didik untuk menjadi bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari peserta didik dan juga pendidikan selanjutnya. Dengan mempunyai karakter yang baik,

³⁸ Drs. Adi Suprayitno, M. Pd, Dr. Ir. Wahid Wahyudi, M. T. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jogjakarta: Deepublish, hlm. 33.

³⁹ Prof. Dr. Nyoman Dantes. 2014. *Landasan Pendidikan: Tinjauan dari Dimensi Makropedagogia*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hlm. 16.

peserta didik akan mampu untuk berkomunikasi dengan baik dengan sesamanya.

f. Nilai-Nilai Karakter

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa diidentifikasi bersumber dari agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan keempat sumber nilai itu, teridentifikasi sejumlah nilai untuk pendidikan budaya dan karakter bangsa sebagai berikut ini:

1) Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

Jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4) Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5) Kerja Keras

Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7) Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas.

8) Demokratis

Demokratis adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa Ingin Tahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan adalah cara berpikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selal ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosia dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁴⁰

g. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Telah diidentifikasi faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi perkembangan nilai karakter, adalah:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga sebagai lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan nilai. Biasanya tingkah laku seseorang berasal dari bawaan ajaran orang tuanya.

2) Lingkungan Sekolah

Di sekolah, anak-anak mempelajari nilai-nilai norma yang berlaku di masyarakat sehingga mereka juga dapat menentukan

⁴⁰ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum-Tahun 2010. Bahan Pelatihan Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa. Jakarta. 2020.

mana tindakan yang baik dan boleh dilakukan. Tentunya dengan bimbingan guru.

3) Lingkungan Pergaulan

Pada masa remaja, biasanya seseorang selalu ingin mencoba sesuatu hal yang baru. Dan selalu ada rasa tidak enak apabila menolak ajakan teman.

4) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sendiri juga memiliki pengaruh yang penting terhadap pembentukan nilai terhadap individu. Tingkah laku yang terkendali disebabkan oleh adanya kontrol dari masyarakat itu sendiri yang mempunyai sanksi-sanksi tersendiri untuk pelanggar-pelanggarnya.

5) Teknologi

Pengaruh dari kecanggihan teknologi juga memiliki pengaruh kuat terhadap terwujudnya suatu nilai. Di era sekarang, remaja banyak menggunakan teknologi untuk belajar maupun hiburan.⁴¹

Faktor yang menyebabkan merosotnya karakter yaitu:

- a) Kurang tertanam syariat agama pada tiap-tiap orang dalam masyarakat.
- b) Keadaan mental masyarakat yang kurang stabil, baik dari segi ekonomi, sosial, dan politik.
- c) Pendidikan moral tidak terlaksana sebagaimana mestinya baik di rumah tangga, sekolah, maupun masyarakat.
- d) Suasana rumah tangga yang kurang baik.
- e) Banyaknya tulisan-tulisan, gambar-gambar dan siaran kesenian yang tidak mengindahkan dasar-dasar budaya dan agama dan tuntutan moral.

⁴¹ Sulastrri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press. Hlm. 39-40.

- f) Kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang dengan cara yang baik dan yang membawa kepada pembinaan moral.
 - g) Tidak ada atau kurangnya markas-markas bimbingan dan penyuluhan bagi anak-anak dan generasi muda.⁴²
- h. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter di sekolah akan terlaksana dengan baik, jika guru memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip pendidikan karakter sebagai berikut:

- 1) Karakter saya ditentukan oleh apa yang saya lakukan, bukan apa yang saya katakana atau saya yakini.
- 2) Setiap keputusan yang saya ambil, menentukan akan menjadi orang macam apa diri saya.
- 3) Karakter yang baik mengandaikan bahwa hal yang baik itu dilakukan dengan cara-cara yang baik, bahkan seandainya pun saya harus membayarnya dengan mahal karena mengandung resiko besar.
- 4) Jangan mengambil perilaku buruk yang dilakukan oleh orang lain sebagai standar bagi diri saya. Saya dapat memilih standar yang lebih baik dari mereka.
- 5) Apa yang saya lakukan itu memiliki makna dan dapat membawa perubahan bagi orang-orang di sekitar saya. Seorang individu seperti saya dapat mengubah dunia.
- 6) Imbalan bagi yang memiliki karakter baik adalah bahwa saya menjadi pribadi yang lebih baik, dan karena itu akan membuat dunia menjadi tempat yang lebih layak dan nyaman untuk dihuni.
- 7) Saya membangun karakter bukan seperti membuat “barang” sekali jadi, tetapi terus menerus dan berlangsung seumur hidup.⁴³

⁴² Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Dalam Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, hlm. 60.

⁴³ Tim Sanggar Pendidikan Grasindo. 2010. *Membiasakan Perilaku Yang Terpuji Sebuah Pengantar untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo. Hlm: 14-17.

Zubaedi mengemukakan beberapa prinsip yang dijadikan pegangan dalam menerapkan pendidikan karakter. prinsip-prinsip tersebut adalah:

- 1) Mempromosikan nilai-nilai dasar etika sebagai basis karakter.
- 2) Mengidentifikasi karakter secara komprehensif supaya mencakup pemikiran, perasaan dan perilaku.
- 3) Menggunakan pendekatan yang tajam, proaktif dan efektif untuk membangun karakter.
- 4) Menciptakan komunitas sekolah yang memiliki kepedulian.
- 5) Memberi kesempatan siswa untuk menunjukkan perilaku yang baik.
- 6) Memiliki cakupan terhadap kurikulum yang bermakna dan menantang, yang menghargai semua siswa, membangun karakter mereka dan membantu mereka sukses.
- 7) Mengusahakan tumbuhnya motivasi diri pada para siswa.
- 8) Memfungsikan seluruh staf sekolah sebagai komunitas moral yang berbagi tanggung jawab untuk pendidikan karakter dan setia pada nilai dasar yang sama.
- 9) Adanya pembagian kepemimpinan moral dan dukungan luas dalam membangun inisiatif pendidikan karakter.
- 10) Memfungsikan keluarga dan anggota masyarakat sebagai mitra dalam usaha membangun karakter.
- 11) Mengevaluasi karakter sekolah, fungsi staf sekolah sebagai guru-guru karakter dan manifestasi karakter positif dalam kehidupan siswa.⁴⁴

i. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan dari pendidikan adalah untuk menyempurnakan akhlak. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk menjadikan manusia menjadi manusia seutuhnya, manusia yang beradab dan bermartabat.⁴⁵

⁴⁴ Mukarromah, M. PD. I. 2017. *Pendidikan Islam Integratif Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Rubrik, hlm. 25-26.

Tujuan pendidikan karakter adalah terjadinya perubahan, baik personal dan lingkungan atau lembaga. Perubahan personal yaitu, dengan terbentuknya pribadi-pribadi yang memiliki karakter yang tidak mudah terbawa arus globalisasi negatif dan menjadi *trend setter* positif sebagai teladan bagi pergaulan. Dari individu-individu yang memiliki karakter kuat itulah pada akhirnya akan mengubah bentuk lingkungan yang juga berkarakter, misalnya lembaga sekolah. Sekolah akan menjadi *school culture* dan *family culture*.

Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari di masyarakat.⁴⁶

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, agar peserta didik bisa menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan perilaku yang baik.

Untuk mewujudkan tujuan itu, peran guru di sekolah sangatlah penting. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dan lingkungan yang nyaman tentu akan membuat peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar yang akan dipelajarinya di sekolah.

j. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Indikator berfungsi bagi guru sebagai kriteria untuk memberikan pertimbangan tentang perilaku untuk nilai tertentu telah

⁴⁵ Dr. Helmawati, M. Pd. I. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

⁴⁶ Dr. H. Muhammad Soleh Hapudin, M. Si. 2019. *Manajemen Karakter : Membentuk Karakter pada anak*. Jakarta: Tazkia Press, hlm. 17.

menjadi perilaku yang dimiliki peserta didik. Untuk mengetahui bahwa suatu sekolah itu telah melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan budaya dan karakter bangsa, maka ditetapkan indikator sekolah dan kelas antara lain seperti berikut ini⁴⁷:

Tabel 1 Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Nilai	Deskripsi	Indikator Sekolah	Indikator Kelas
Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merayakan hari-hari besar keagamaan, 2. memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah, 3. memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, 2. memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah.
jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, 2. transparansi laporan keuangan dan penilaian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang, 2. tempat pengumuman barang temuan atau hilang,

⁴⁷ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Penelitian Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta. 2020. Jakarta. Hal. 25-30.

	perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	sekolah secara berkala, 3. menyediakan kantin kejujuran, menyediakan kotak saran dan pengaduan, 4. larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian.	3. transparansi laporan keuangan dan penilaian kelas secara berkala, 4. larangan menyontek.
toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	1. Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas, 2. serta memberikan perlakuan yang sama terhadap <i>stakeholder</i>	1. Memberikan pelayanan yang sama terhadap seluruh warga kelas tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi, memberikan pelayanan terhadap anak berkebutuhan khusus, 2. bekerja dalam

		tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi.	kelompok yang berbeda.
disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki catatan kehadiran, 2. memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin, 3. memiliki tata tertib sekolah, 4. membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan hadir tepat waktu, 2. dan membiasakan mematuhi aturan.
Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat, 2. menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana kompetisi yang sehat, 2. menciptakan kondisi etos kerja, pantang menyerah, dan daya tahan belajar, 3. dan

	sebaik-baiknya.		menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja.
kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	1. Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.	1. Menciptakan situasi belajar yang bisa menumbuhkan daya pikir dan bertindak kreatif, 2. dan pemberian tugas yang menantang munculnya karya-karya baru baik yang autentik maupun modifikasi.
mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1. Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik	1. Menciptakan suasana kelas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja mandiri.

demokratis	Cara berpikir, dan bertindak yang menilai suatu hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan, 2. dan menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengambil keputusan kelas secara bersama melalui musyawarah dan mufakat, 2. serta pemilihan kepengurusan kelas secara terbuka.
Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu, 2. dan tersedia media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik).
Semangat kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan upacara hari-hari besar nasional, 2. menyelenggarakan peringatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja sama dengan teman sekelas yang berbeda suku, etnis, status

	kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	hari kepahlawanan nasional, 3. mengikuti lomba pada hari besar nasional.	sosial-ekonomi, 2. dan mendiskusikan hari-hari besar nasional.
Cinta tanah air	Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedualian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	1. Menggunakan produk buatan dalam negeri, 2. menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 3. serta menyediakan informasi (dari sumber cetak, elektronik) tentang kekayaan alam dan budaya Indonesia.	1. Menggunakan produk buatan dalam negeri.
Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat,	1. Memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah dan memajang tanda-tanda penghargaan	1. Memberikan penghargaan atas hasil karya peserta didik, 2. memajang tanda-tanda penghargaan

	mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.	prestasi.	prestasi, 3. dan menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik berprestasi.
Bersahabat/komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suasana sekolah yang memudahkan terjadinya interaksi antarwarga sekolah, 2. berkomunikasi dengan bahasa yang santun, saling menghargai 3. dan menjaga kehormatan, dan pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan kelas yang memudahkan terjadinya interaksi peserta didik, 2. pembelajaran yang dialogis, 3. guru mendengarkan keluhan-keluhan peserta didik, 4. dan dalam berkomunikasi guru tidak menjaga jarak dengan peserta didik.
Cinta damai	Setiap perkataan, dan	1. Menciptakan suasana sekolah	1. Menciptakan suasana kelas

	<p>tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.</p>	<p>dan bekerja yang nyaman, tenteram dan harmonis,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan 3. membiasakan perilaku warga sekolah yang tidak bias gender, 4. dan perilaku seluruh warga sekolah yang penuh kasih. 	<p>yang damai,</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. membiasakan perilaku warga sekolah yang anti kekerasan, 3. pembelajaran yang tidak bias gender, 4. dan kekerabatan di kelas yang penuh kasih sayang.
<p>Gemar membaca</p>	<p>Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program wajib baca, 2. frekuensi kunjungan perpustakaan, 3. dan menyediakan fasilitas dan suasana menyenangkan untuk membaca. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar buku atau tulisan yang dibaca peserta didik, 2. frekuensi kunjungan perpustakaan, saling tukar bacaan, 3. dan pembelajaran yang memotivasi anak

			menggunakan referensi.
Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, 2. tersedia tempat pembuangan sampah dan tempat cuci tangan, 3. menyediakan kamar mandi dan air bersih, 4. pembiasaan hemat energi, 5. membangun saluran pembuangan air limbah dengan baik, 6. melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, 7. menyediakan peralatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memelihara lingkungan kelas, 2. tersedia tempat pembuangan sampah di dalam kelas, 3. pembiasaan hemat energi.

		<p>kebersihan,</p> <p>8. membuat tandon penyimpanan air,</p> <p>9. memrogramkan cinta bersih lingkungan.</p>	
Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	<p>1. Memfasilitasi kegiatan bersifat sosial,</p> <p>2. melakukan aksi sosial,</p> <p>3. dan menyediakan fasilitas untuk menyumbang.</p>	<p>1. Berempati kepada sesama teman kelas,</p> <p>2. melakukan aksi sosial,</p> <p>3. dan membangun kerukunan warga kelas.</p>
Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya),	<p>1. Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis,</p> <p>2. melakukan tugas tanpa tanpa disuruh,</p> <p>3. menunjukkan prakarsa untuk mengatasi masalah dalam lingkup terdekat,</p>	<p>1. Pelaksanaan tugas piket secara teratur,</p> <p>2. peran aktif dalam kegiatan sekolah,</p> <p>3. mengajukan usul pemecahan.</p>

	negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	4. dan menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas.	
--	---------------------------------	--	--

2. Buku Teks Siswa Sebagai Media Pendidikan Karakter

a. Pengertian Buku Teks Siswa

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum, buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).⁴⁸

Buku teks pelajaran dapat dikatakan sebagai media yang efektif untuk mendapatkan informasi secara mandiri. Buku teks pada dasarnya merupakan sumber daya efektif untuk belajar mandiri, bagi guru maupun siswa. Guru dapat menggunakan buku teks untuk menyajikan bahan pelajaran, sumber ide, dan kegiatan pembelajaran yang menarik. Siswa dapat menggunakan buku teks sebagai referensi untuk belajar. Selain itu, guru yang belum memiliki pengalaman akan sangat terbantu dengan adanya buku teks pelajaran, karena informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran bisa dipelajari melalui buku teks.⁴⁹

Buku teks siswa merupakan buku standar yang didalamnya berisis tentang pelajaran atau bahan ajar yang disusun oleh pakar di bidang tersebut, dan memuat isi dasar atau materi pokok, informasi

⁴⁸Eka Syifa Agustina, S. Pd., dkk. 2016. Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah(Saintific Approach). Yogyakarta: Media Akademi, hlm. 4.

⁴⁹ Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 213*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 44-45.

pendukung yang memperkuat materi yang ada, disertai latihan untuk memahami dan menilai seberapa tingkat keahaman peserta didik dengan materi yang diajarkan, dan juga ada penilaian atau evaluasi untuk menilai latihan yang sudah dikerjakan. Dan buku ini sudah digunakan di sekolah dan lembaga pendidikan.

Buku teks siswa seharusnya dilengkapi dengan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Unsur-unsur Buku Teks

Kriteria buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran yang layak digunakan oleh satuan Pendidikan yaitu wajib memenuhi unsur:

1) Kulit Buku

Kulit buku pada buku teks pelajaran dan buku non teks pelajaran wajib memenuhi kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku.

2) Bagian Awal

Bagian awal buku pada buku teks pelajaran wajib memenuhi halaman judul, halaman penerbitan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman.

3) Bagian Isi

Bagian isi buku teks pelajaran wajib memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikan.

4) Bagian Akhir

Bagian akhir buku pada teks pelajaran wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan, glosarium, daftar pustaka, indeks, dan lampiran.⁵⁰

⁵⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 Pasal 3 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

c. Fungsi Buku Teks Siswa

Fungsi buku teks siswa, antara lain:

- 1) Sarana pelaksanaan kurikulum,
- 2) Memasyarakatkan ilmu,
- 3) Menyajikan sudut pandang tertentu,
- 4) Sumber belajar sistematis dan bertahap,
- 5) Menyajikan masalah yang bervariasi dan serasi,
- 6) Menyajikan aneka metode dan sarana pengajaran,
- 7) Menyajikan fiksasi awal bagi tugas-tugas, dan
- 8) Menyajikan sumber bahan evaluasi dan pengajaran remedial.

Menurut Hubert dan Harl fungsi buku teks adalah:

- 1) Buku teks memuat persediaan materi bahan ajar yang memudahkan guru merencanakan jangkauan bahan ajar yang disajikan pada satuan jadwal pengajaran,
- 2) Buku teks memuat masalah-masalah terpenting dari satu bidang studi,
- 3) Buku teks banyak memuat alat bantu pengajaran, misalnya gambar, skema, diagram, dan peta,
- 4) Buku teks merupakan rekaman yang permanen yang memudahkan untuk mengadakan review di kemudian hari,
- 5) Buku teks memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi dan juga kelancaran diskusi,
- 6) Buku teks memungkinkan siswa belajar di rumah,
- 7) Buku teks memuat bahan ajar yang relatif telah tertata menurut sistem dan logika tertentu,
- 8) Buku teks membebaskan guru dari kesibukan mencari bahan ajar sendiri sehingga bagian waktunya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain.⁵¹

⁵¹ Eka Syifa Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm. 7-8.

Buku teks siswa sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar peserta didik. Karena dengan adanya buku ini, guru jadi mempunyai pedoman maupun acuan saat sedang mengajar siswanya. Dan juga saat belajar jadi tidak menyimpang dari materi pembelajaran yang seharusnya diajarkan. Buku teks juga bisa membantu peserta didik untuk mengetahui apa saja materi yang akan dipelajari selanjutnya.

Didalam buku ini terdapat latihan-latihan disetiap bab. Ini juga bisa dijadikan sebagai alat untuk mengetahui dan mengukur sampai dimana kemampuan pemahaman peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran yang sedang diajarkan.

Didalamnya juga terdapat gambar-gambar yang berfungsi untuk mendukung materi pembelajaran. Dengan adanya gambar-gambar didalamnya, akan menarik perhatian siswa untuk lebih semangat belajar.

d. Karakteristik Buku Teks

Menurut Muslich, karakteristik buku teks dibagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Secara umum buku teks merupakan karya tulis ilmiah, oleh sebab itu, sosok buku teks sama dengan sosok karya tulis ilmiah pada umumnya. Kesamaan ini terlihat pada hal-hal berikut ini:

- 1) Dari segi isi buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya,
- 2) Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam sajian ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran (kombinasi induktif-deduktif),
- 3) Dari segi format. Buku teks mengikuti konvensi buku ilmiah, baik pola penulisan, pola pengutipan, pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Buku teks juga memiliki ciri khusus yang berbeda dari buku ilmiah pada umumnya. Ciri-ciri khusus tersebut adalah:

- 1) Buku teks disusun berdasarkan pesan kurikulum pendidikan,
- 2) Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu,
- 3) Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu,
- 4) Buku teks berorientasi pada kegiatan belajar siswa,
- 5) Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas,
- 6) Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran, dan
- 7) Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas dalam belajar.⁵²

Buku teks siswa seharusnya berisi tentang materi yang memadai, yang berarti mudah dibaca oleh peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta berisi materi yang disusun secara sistematis yaitu harus diberi penjelasan dan juga contoh agar dapat mudah dipahami oleh peserta didik dan juga seharusnya berisi evaluasi untuk mengetahui kompetensi yang telah dicapai peserta didik. Karena dengan evaluasi, pendidik dapat mengetahui apakah harus mengulang lagi materi tersebut atau melanjutkan materi yang selanjutnya.

e. Jenis Buku Teks

Menurut Tarigan, buku teks dibedakan menjadi dua bagian, yaitu dari segi cara penulisan buku teks dan dari segi jumlah penulis buku teks.

- 1) Cara Penulisan Buku Teks
 - a) Buku teks Tunggal.

Buku teks tunggal adalah buku teks yang terdiri atas satu buku saja.

⁵² Eka Syifa Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm 9-10.

b) Buku Teks Berjilid

Buku teks berjilid adalah buku pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jenjang sekolah tertentu.

c) Buku Teks Berseri

Buku teks berseri adalah buku pelajaran berjilid mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya dari SD, SMP, dan SMA.

2) Jumlah Penulis Buku Teks

a) Penulis Tunggal

Penulis tunggal adalah penulis yang menyiapkan buku teks tertentu seorang diri.

b) Penulis Kelompok/Tim

Penulis kelompok adalah penulis yang terdiri atas beberapa orang untuk menyiapkan buku teks.⁵³

f. Manfaat Buku Teks

Buku teks tidak hanya bermanfaat bagi para peserta didik, akan tetapi juga bermanfaat bagi para guru serta orang tua.

1) Manfaat buku teks bagi siswa, diantara adalah:

- a) Siswa dapat belajar lebih mandiri. Buku teks yang ditulis dengan baik dan sistematis dengan mengikuti kurikulum yang berlaku akan membuat siswa dapat mempelajari dan memahami bahan ajar tanpa harus didampingi oleh guru.
- b) Siswa dapat belajar sesuai dengan yang dikehendaki. Buku teks membuat waktu belajar siswa tidak hanya di dalam kelas, siswa dapat belajar melalui materi yang terdapat dalam buku teks kapanpun dan dimanapun sesuai keinginan siswa.
- c) Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya. Kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran tidaklah sama satu sama lainnya. Bahan ajar yang tertulis dengan baik dapat

⁵³ Eka Syifa Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm 5.

mengatasi perbedaan kemampuan menyerap pelajaran bagi siswa dengan gaya belajarnya masing-masing.

- 2) Manfaat buku teks bagi guru, adalah:
 - a) Efisiensi waktu dalam proses pembelajaran. Adanya buku teks yang memuat bahan ajar akan mempersingkat dan memperpendek waktu mengajar guru.
 - b) Mengubah peran guru menjadi fasilitator. Buku teks membuat guru bukanlah satu-satunya informasi yang ada di dalam kelas.
 - c) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Adanya materi ajar dalam buku teks akan memudahkan guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan berbagai macam variasi metode pembelajaran.
- 3) Manfaat buku teks bagi orang tua/wali siswa, adalah:
 - a) Orang tua mengetahui materi yang dipelajari oleh anaknya. Bahan ajar yang tertulis di buku teks dapat memberikan informasi kepada orang tua mengenai materi apa saja yang dipelajari oleh anaknya di sekolah.
 - b) Orang tua dapat mengecek kemampuan anaknya dalam pelajaran. Adanya bahan ajar dalam buku teks menjadikan orang tua dapat dengan mudah melihat kemampuan anaknya dalam penguasaan materi di sekolah dengan bertanya berdasarkan apa yang ada di buku teks.
 - c) Orang tua dapat membantu anaknya dalam belajar mandiri di rumah. Ketika seorang anak mengalami kesulitan belajar di rumah, maka orang tua dapat membantu anaknya belajar dengan mendasarkan pada buku teks.⁵⁴

⁵⁴ M. Syamsul Ma'arif. 2015. *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol IV. No. 1. Hlm. 212-213.

g. Kualitas Buku Teks

Buku teks yang baik adalah buku teks yang relevan dan menunjang pelaksanaan kurikulum. Yang harus dipenuhi oleh suatu buku teks yang tergolong dalam kategori berkualitas tinggi ialah:

- 1) Buku teks harus menarik minat anak-anak, yaitu para siswa yang mempergunakannya.
- 2) Buku teks harus mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya.
- 3) Buku teks harus memuat ilustrasi yang menarik hati para siswa yang memanfaatkannya.
- 4) Buku teks seyogyanya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainya.
- 5) Buku teks isinya harus berhubungan erat dengan pelajaran-pelajarannya lainnya, lebih baik lagi kalau dapat menjungkirbalak dengan rencana, sehingga semuanya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu.
- 6) Buku teks harus dapat menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa yang mempergunakannya.
- 7) Buku teks harus dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak biasa, agar tidak sempat membingungkan para siswa yang memakainya.
- 8) Buku teks harus mempunyai sudut pandangan atau *point of view* yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandangan para pemakainya yang setia.
- 9) Buku teks harus mampu memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa.
- 10) Buku teks harus dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainya.⁵⁵

⁵⁵ Rosmilan Pulungan. 2020. *Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia. Hlm. 26.

h. Pelaku Penerbitan Buku Teks

Penerbitan buku teks pelajaran dapat dilakukan oleh Kementerian atau Swasta.

1) Pelaku penerbitan buku teks pelajaran oleh Kementerian paling sedikit terdiri dari:

a) Penulis

Penulis adalah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang menulis naskah buku teks pelajaran untuk diterbitkan.

b) Penelaah

Penelaah adalah tim ahli bidang studi keilmuan tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk menelaah buku teks pelajaran.

c) Editor

Editor adalah sekelompok orang yang karena profesi dan keterampilannya memiliki kemampuan membantu penulis mewujudkan naskah menjadi buku yang siap dikonsumsi pembaca.

d) Ilustrator

Ilustrator adalah seniman yang berprofesi khusus pada bidang seni rupa yakni umumnya sebagai pencipta atau penyedia gambar ilustrasi untuk memperjelas maksud dan suatu tulisan tertentu atau membuat terlihat menarik tampilannya.

2) Pelaku penerbitan buku teks pelajaran oleh Swasta paling sedikit terdiri dari:

a) Penulis

Penulis adalah orang perseorangan dan/atau kelompok orang yang menulis naskah buku teks pelajaran untuk diterbitkan.

b) Konsultan

Konsultan adalah tenaga profesional yang menyediakan jasa kepenasihatatan dalam bidang buku.

c) Reviewer

Reviewer adalah guru berpengalaman dan memiliki kompetensi pedagogik yang memadai untuk memeriksa buku dari aspek keterbacaan dan kesesuaian penyajian materi buku sesuai dengan jenjang pendidikan.

d) Editor

Editor adalah sekelompok orang yang karena profesi dan keterampilannya memiliki kemampuan membantu penulis mewujudkan naskah buku yang siap dikonsumsi pembaca.

e) Ilustrator

Ilustrator adalah seniman yang berprofesi khusus pada bidang seni rupa yakni umumnya sebagai pencipta atau penyedia gambar ilustrasi untuk memperjelas maksud dan suatu tulisan tertentu atau membuat terlihat menarik tampilannya.

f) Penilai

Penilai adalah tim atau lembaga yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk melakukan penilaian kelayakan buku teks pelajaran yang diterbitkan oleh penerbit swasta.⁵⁶

3. Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Kata strategi berasal dari kata *strategos/strategus* dari bahasa Yunani. *Strategos* berarti jenderal atau berarti perwira negara (*state officer*). Jenderal inilah yang bertanggung jawab merencanakan suatu strategi dan mengarahkan pasukannya untuk mencapai kemenangan. Dalam pembelajaran, strategi diasumsikan sebagai keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, strategi

⁵⁶ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 Pasal 4 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.

suatu cara yang dilakukan dengan penuh kecermatan dan ketepatan untuk mencapai tujuan yang efektif.

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁵⁷

Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah proses untuk membuat rencana jangka panjang yang mempunyai tujuan tertentu, agar bisa membantu bertahan dari persaingan dengan yang lain, dan mampu bertahan serta dapat mengalami peningkatan tergantung rencana yang sedang dibuatnya.

Salah satu strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang tepat adalah terdiri dari mampu mengenal dan mengetahui segala sesuatu yang bersifat baik. Mengetahui tanggung jawab diri sendiri terhadap orang lain, berkata jujur, bertindak adil, menghargai toleransi, disiplin, dan dukungan untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

Pendidikan karakter merupakan sesuatu yang sangat penting untuk peserta didik. Pendidikan karakter perlu untuk ditanamkan dalam diri peserta didik, karena diharapkan peserta didik dapat menjadi pribadi karakter yang lebih baik lagi kedepannya

Kemudian mengetahui sesuatu yang benar dan selalu merasa berkewajiban melakukan sesuatu yang benar. Harus mempunyai sikap empati dan mengerti kesusahan yang sedang menimpa orang lain. Dan mencintai hal-hal yang baik.

Haruslah memiliki keinginan yang kuat untuk mencintai hal-hal yang baik dengan cara membiasakan diri melakukan hal-hal yang baik dan dapat membantu orang lain disekitar. Dengan mengetahui hal-hal yang bersifat baik, mampu mencintai perbuatan baik, serta membiasakannya akan mampu

⁵⁷ Mulyanto Widodo. 2016. *Investigasi Kelompok; Prototipe Pembelajaran Menulis Akademik*. Yogyakarta: Media Akademi. Hlm. 15.

menciptakan pribadi menjadi karakter yang lebih baik lagi dan bertahap mengalami proses perubahan ke arah yang lebih baik.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka bertujuan untuk menambah pengetahuan dan informasi terhadap masalah yang akan dibahas oleh peneliti dan untuk mengetahui penelian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa rujukan dari hasil penelitian sebelumnya yang relevan, diantaranya :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Moh Ariezal Fahmi, yang berjudul Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada buku siswa kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 jumlah nilai karakter yang ditemukan sebanyak 52 muatan nilai karakter. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari empat sub tema yang ada didalam buku siswa tersebut. Adapun rincian jumlah setiap karakter yaitu: (1) religius berjumlah 9 muatan; (2) jujur berjumlah 2 muatan; (3) disiplin berjumlah 4 muatan; (4) santun berjumlah 17 muatan; (5) percaya diri berjumlah 8 muatan; (6) peduli berjumlah 4 muatan; (7) tanggung jawab berjumlah 8 muatan. Persamaan penelitian sama sama meneliti tentang nilai-nilai karakter dan menggunakan jenis penelitian literatur (Library Research), perbedaannya terletak pada penelitian Moh Ariezal Fahmi lebih fokus pada nilai-nilai karakter yang ada pada buku siswa kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018, sedangkan penulis lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku siswa kelas IV SD / MI.⁵⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nur Habibah Ulasari, yang berjudul Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan pada buku siswa kelas III Tema 4 Kewajiban dan

⁵⁸ Moh Ariezal Fahma. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD*, Repositori Universitas Jember.

Hakku ditemukan sebanyak 75 nilai karakter antara lain: nilai tanggung jawab sebanyak 15, nilai gotong royong sebanyak 9, nilai santun sebanyak 13, nilai peduli sebanyak 15, nilai disiplin sebanyak 5, nilai percaya diri sebanyak 1, nilai religius sebanyak 10, nilai nasionalisme sebanyak 5, 1 nilai mandiri, dan 1 nilai integritas. Persamaan penelitian sama sama meneliti tentang nilai-nilai yang ada ada pada buku dan menggunakan jenis penelitian Literatur (Library Research). Perbedaanya terletak pada penelitian Nur Habibah Ulasari lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas III SD Tema 4 Kewajiban dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018, sedangkan penulis lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku siswa kelas IV SD / MI. ⁵⁹

Ketiga, penelitian yan dilakukan oleh Nurul Khalifah yang berjudul Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang termuat dalam buku tematik kelas v tema 8 lingkungan sahabat kita yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter kerja keras, nilai karakter kreatif, nilai karakter demokratis, nilai karakter semangat kebangsaan, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter bersahabat/komunikasi, nilai karakter cinta damai, nilai karakter peduli sosial, nilai karakter peduli lingkungan, dan nilai karakter tanggung jawab. Persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang nilai-nilai yang ada pada buku dan menggunakan jenis penelitian Literatur (Library Research). Perbedaannya terletak pada penelitian Nurul Khalifah lebih fokus pada nilai-nilai karakter pada buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, sedangkan penulis lebih fokus pada nilai-nilai pendidikan karakter di dalam buku siswa kelas IV SD / MI. ⁶⁰

⁵⁹ Nur Habibah Ulasari. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban Dan Hakku Revisi Tahun 2018*, Repository Universitas Jember.

⁶⁰ Nurul Khalifah. *Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita*, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka atau Library Research. Library research (penelitian kepustakaan) yaitu penelitian yang dilaksanakan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.⁶¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial umumnya yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-umerik dan yang berusaha untuk menafsirkan makna dari data ini yang membantu peneliti memahami kehidupan sosial melalui studi populasi atau tempat yang ditargetkan.⁶²

B. Fokus Kajian

Fokus kajian pada penelitian yang akan dilakukan adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Buku Siswa kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa siswa SD / MI kelas IV Tema 1 Indahny Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah bahan pustaka yang berupa

⁶¹ Rifki Afandi. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. Pedagogia*. Vol 2 No. 1. Hal 101.

⁶² S. Aminah, Roikan. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana.

buku-buku, dokumen atau materi yang dapat menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitianlah data penelitian langsung diambil.⁶³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan atau bukan penemu teori.⁶⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diambil dari buku-buku, jurnal, website, artikel, dan data yang berkaitan dengan penelitian ini yang dapat membantu dalam menganalisis buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

E. Identitas Buku Teks Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan

1. Buku Teks Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan

Buku teks siswa Indahnya Kebersamaan adalah obyek penelitian ini. Buku siswa ini merupakan buku yang dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku teks siswa merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya yang dilengkapi dengan sarana materi pelajaran dari isi dasar atau materi pokok serta informasi pendukung sebagai penguat materi yang mudah dipahami peserta didik. Disertai

⁶³ Drs. Johni Dimiyati, M. M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana. Hlm. 39.

⁶⁴ Dr. Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.

latihan untuk peserta didik agar pendidik mengetahui dan dapat menilai tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Umum, buku teks atau buku pelajaran adalah sekumpulan tulisan yang dibuat secara sistematis berisi tentang suatu materi pelajaran tertentu, yang disiapkan oleh pengarangnya dengan menggunakan acuan kurikulum yang berlaku. Substansi yang ada dalam buku diturunkan dari kompetensi yang harus dikuasai oleh pembacanya (dalam hal ini siswa).⁶⁵

Menurut Chambliss dan Calfee, buku teks adalah alat bantu siswa untuk memahami dan belajar dari hal-hal yang dibaca dan untuk memahami dunia (di luar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak siswa. Buku teks dapat mempengaruhi pengetahuan anak dan nilai-nilai tertentu.⁶⁶

Buku teks siswa juga digunakan sebagai sumber pelajaran di kebanyakan sekolah, buku ini juga revisi dari keluaran-keluaran sebelumnya, buku ini bisa berubah-ubah mengikuti acuan kurikulum-kurikulum yang sedang berlaku. Buku teks siswa ini dapat dijadikan sumber, panduan dan juga referensi sekaligus buku aktivitas yang memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

Buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan.⁶⁷ Buku teks pelajaran dapat dikatakan sebagai media yang efektif untuk mendapatkan informasi secara mandiri. Buku teks pada dasarnya merupakan sumber daya efektif untuk belajar mandiri, bagi guru maupun siswa. Guru dapat menggunakan buku teks untuk menyajikan bahan pelajaran, sumber ide, dan kegiatan pembelajaran yang menarik.

⁶⁵ Eka Sofia Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi, hlm. 4.

⁶⁶ Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hlm. 50.

⁶⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan

Siswa dapat menggunakan buku teks sebagai referensi untuk belajar. Selain itu, guru yang belum memiliki pengalaman akan sangat terbantu dengan adanya buku teks pelajaran, karena informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran bisa dipelajari melalui buku teks.⁶⁸

Pembahasan dalam buku teks siswa kelas IV tema I Indahnya Kebersamaan memiliki beberapa materi ajar dan juga terdiri dari beberapa kegiatan-kegiatan seperti latihan-latihan yang dilakukan secara mandiri maupun dilakukan secara berkelompok. Materi yang terdapat pada buku siswa kelas IV tema I Indahnya Kebersamaan ini sesuai dengan temanya yaitu Indahnya Kebersamaan yang membahas tentang kebersamaan dengan keragaman budaya bangsa ini, dan mensyukuri keberagaman yang ada di negeri ini. Dari semua itu, diharapkan tertanam nilai-nilai pendidikan karakter seperti yang ada di dalam buku siswa tersebut.

Identitas buku teks siswa kelas IV tema I Indahnya kebersamaan meliputi:

a. Judul Buku

Judul buku ini berjudul “Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”. Buku ini merupakan buku siswa kelas IV semester 1 kurikulum 2013. Buku ini merupakan cetakan ke-4 pada tahun 2017 yang merupakan revisi dari cetakan sebelumnya.⁶⁹

b. Penulis Buku

Penulis buku ini adalah Angi st. Anggari, Afriki, Dara Retno Wulan, Nuniek Puspitawati, Lely Miftachul Khasanah, dan Santi Hendriyeti.

c. Penelaah Buku

Penelaah buku ini adalah Nur Wahyu Rochmadi, Lise Chamisijiatin, Daru Wahyuni, Encep Supriatna, Rini Solihat, H.

⁶⁸ Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 44-45.

⁶⁹ Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

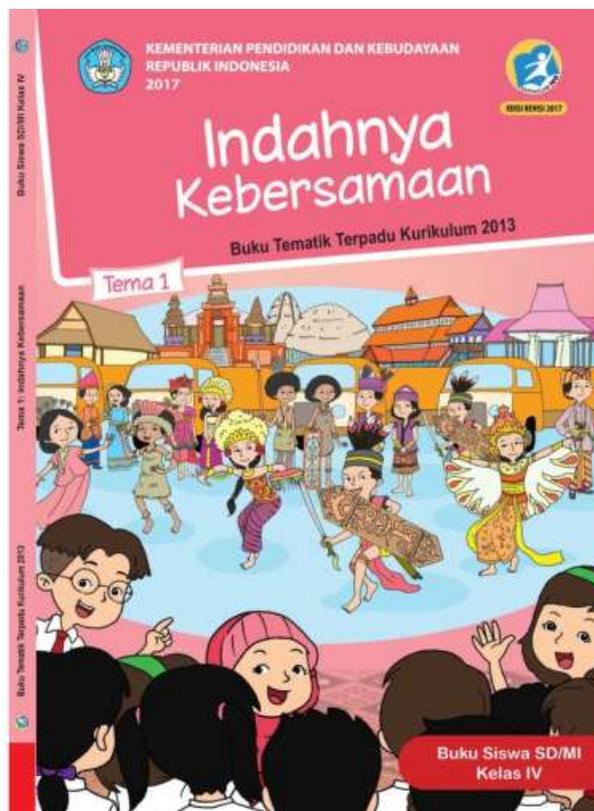
Andoyo Sastromiharjo, Meilani Hartono, Eddy Budiono, Mugiyo Hartono, dan Enok Maryani.

d. Penyelia Penerbita

Penyelia penerbitan buku ini adalah Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

e. Penyajian Buku

Buku ini memuat berbagai elemen, antara lain: Halaman Judul, Kata Pengantar, Tentang Buku Siswa, Daftar Isi, Topik dan Kegiatan, Daftar Pustaka, dan Profil (Penulis, Penelaah, Editor, Illustrator).



Gambar 1

Cover Buku Teks Siswa Kelas IV Indahnya Kebersamaan

2. Profil Penulis

a. Angie St. Anggari, S. Pd., MS.c.

Angie St. Anggari, S. Pd., MS.c ,adalah seorang penulis buku cerita mulai tahun 2015 hingga sekarang. Dan kantornya beralamat di

Sekolah Tara Salvia, Jl Menjangan no.1, Pondok Ranji, Ciputat Tangerang Selatan. Pendidikan terakhirnya adalah S2, di University of New York College at Buffalo.

b. Afriki, S. E.

Afriki, S. E merupakan seorang Kepala Sekolah Tara Salvia mulai tahun 2011 hingga sekarang. Alamat kantornya berada di Jl. Menjangan Raya No. 1, Pondok Ranji, Bintaro, Tangerang Selatan, Banten. Dan pendidikan terakhirnya adalah S1, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia pada tahun 1994-1997.

c. Dara Retno Wulan, S. Pd.

Dara Retno Wulan, S. Pd. Merupakan seorang yang berprofesi sebagai Management Sekolah Tara Salvia Jakarta. Dan alamat kantornya berada di Jl. Menjangan Raya No. 9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413. Pendidikan terakhirnya adalah S1 di Universitas Negeri Malang, Jurusan Pendidikan Matematika pada tahun 2009-2013.

d. Nuniek Puspitawati, S. Pd.

Nuniek Puspitawati, S. Pd adalah Guru SD di SDS Tara Salvia Jakarta mulai tahun 2008 hingga sekarang. Pendidikan terakhirnya adalah S1, IKIP Muhammadiyah Jakarta pada tahun 2004-2008. Dan alamat kantornya berada di Jl. Menjangan Raya No. 9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.

e. Lely Mifthachul Khasanah, S. Pd.

Lely Mifthachul Khasanah, S. Pd adalah Pustakawati di SD Tara Salvia Jakarta mulai tahun 2016 hingga sekarang. Pendidikan terakhirnya adalah S1 di Universitas Negeri Malang Jurusan Pendidikan Matematika. Alama kantornya adalah Jl. Menjangan Raya No. 9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413.

f. Santi Hendriyeti

Santi Hendriyeti adalah Pustakawati SMP Tara Salvia mulai tahun 2012 hingga sekarang. Alamat kantornya berada di Jl. Menjangan Raya No. 9, Pondok Ranji (Bintaro) Tangerang 15413. Pendidikan terakhirnya adalah S1, Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1991-1996.

3. Profil Penelaah

a. Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M. Pd., M. Si.

Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M. Pd., M. Si adalah seorang dosen (pada program studi PPKn, Jurusan HKn) Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Malang, ia juga seorang penulis buku pelajaran, peneliti, instruktur dan fasilitator di lembaga P4TK Pkn dan Ips dan juga menjadi fasilitator dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan guru PPKn. Pendidikan terakhirnya adalah Doktor Pendidikan pada program studi Teknologi Pembelajaran, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Malang masuk tahun 2010 dan lulus tahun 2013.

b. Dra. Lise Chamisijatin, M. Pd.

Dra. Lise Chamisijatin, M. Pd menjadi Advisor Pendidikan di Learning Assistance Program for Islamic School-Primary Teacher Education (LAPIS-PGMI), Coffey International Development, AusAID pada tahun 2008-2010. Pendidikan terakhirnya adalah S2, Pendidikan Biologi Universitas Negeri Malang tahun 1995-2000). Alamat kantornya berada di Jalan Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144.

c. Daru Wahyuni, MSi.

Daru Wahyuni, MSi adalah seorang dosen pada prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Tahun 1995 sampai sekarang. Pendidikan terakhirnya adalah S2 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Magister Sain, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1997-2001. Alamat kantornya

berada di Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE UNY, Kampus, Karangmalang Yogyakarta. Judul buku yang ditelaah adalah Buku Tematik SD/MI Kelas IV.

d. Rini Solihat, S. Pd., M. Si.

Rini Solihat, S. Pd., M. Si adalah seorang staf dosen di Departemen Pendidikan Biologi-FPMIPA UPI pada tahun 2010-2016. Pendidikan terakhirnya adalah S2, SITH/Ekologi/ITB di tahun 2004-2006. Dan alamat kantornya adalah Jl. Dr. Setiabudi No.229 Bandung-Jawa Barat. Da juga memiliki keahlian di bidang Pendidikan IPA-Biologi.

e. Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M. Pd.

Dr. H. Andoyo Sastromiharjo, M. Pd adalah seorang dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (saat ini menjadi Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sejak tahun 1986.pendidikan terakhirnya adalah program Doktorat Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang (2002-2007). Bidang keahliannya adalah Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dan alamatnya kantornya adalah Departemen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS UPI Jalan Setiabudhi 229 Bandung.

f. Dr. Meilani Hartono, S. Si., M. Pd.

Dr. Meilani Hartono, S. Si., M. Pd adalah dosen S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Bina Nusantara mulai tahun 2015 shingga sekarang. Alamat kantornya adalah berada di Jl. Kemanggisan Ilir III No 45, Palmerah, Jakarta Barat-11480. Pendidikan terakhirnya adalah S3 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Snadwich Program Indiana University, USA (2007-2014). Bidang keahliannya adalah Pendidikan Matematika dan Manajemen Pendidikan.

g. Drs. Eddy Budiono, M. Pd.

Drs. Eddy Budiono, M. Pd adalah seorang Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud mulai tahun 2011 hingga sekarang. Pendidikan terakhirnya adalah S2 di IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus pada tahun 1997. Keahliannya adalah di bidang Pendidikan Matematika. Dan alamat kantornya berada di Jl. Semarang 5, Malang.

h. Drs. Mugiono Hartono, M. Pd.

Drs. Mugiono Hartono, M. Pd adalah seorang Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada tahun 1988 hingga sekarang. Keahliannya adalah di bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Alamat kantornya berada di Kampus Universitas Negeri Semarang. Pendidikan terakhirnya adalah S2 Pendidikan Olahraga di Universitas Negeri Jakarta (tahun 1990-1994).

4. Profil Editor (Ingrid Veronica Kusumawardani, S. S., M. Pd.)

Ingrid Veronica Kusumawardani, S. S., M. Pd adalah seorang Dosen Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta. Keahliannya adalah di bidang Bahasa Indonesia, Sastra, dan Editing Kebahasaan. Alamat kantornya berada di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta Jl. Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan. Pendidikan terakhirnya adalah S2 Fakultas Pascasarjana Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2013-2015.

5. Profil Ilustrator (Muhammad Isnaeni, S. Pd.)

Muhammad Isnaeni, S. Pd merupakan pemilik Nalarstudio Media Edukasi Indonesia pada tahun 1997 hingga sekarang. Memiliki keahlian di bidang Ilustrator. Pendidikan terakhirnya adalah S1 Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997. Alamat kantornya berada di Komplek Permatasari/Pasopati, Jl. Permatasari I No. 14 Rt 033 Rw 11. Buku yang pernah dibuat ilustrasi adalah buku seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia.

6. Struktur dan Isi Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahny Kebersamaan

Dalam buku siswa kelas IV Tema I Indahny Kebersamaan ini terdapat bagian-bagian yang meliputi:

- a. Cover atau sampul buku. Terdiri dari tiga bagian sampul, yakni sampul depan, sampul punggung dan sampul belakang.
- b. Halaman judul
- c. Lembar Hak Cipta
- d. Kata Pengantar
- e. Tentang Buku Siswa
- f. Daftar Isi
- g. Isi Materi Buku

Bagian isi terdiri dari beberapa bagian yang meliputi: subtema 1, subtema 2, subtema 3, pemetaan kompetensi dasar, contoh soal, soal latihan dan latihan soal penilaian akhir tahun.

- h. Daftar Pustaka
- i. Profil Penulis
- j. Profil Penelaah
- k. Profil Editor
- l. Profil Ilustrator

Struktur buku teks siswa ini dapat dilihat pada setiap halaman pada buku siswa. Struktur buku teks siswa semaksimal mungkin memfasilitasi pengalaman belajar peserta didik yang mempunyai makna tersendiri. Struktur buku ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, yang terdapat bagian-bagian seperti berikut:

- a. Ayo Berdiskusi

Adalah ajakan kepada peserta didik agar saling bertukar pemikiran dan pengetahuan mengenai suatu hal dan saling membicarakan sesuatu bersama-sama.

- b. Ayo Membaca

Adalah ajakan kepada peserta didik agar peserta didik memperoleh pesan yang ingin disampaikan penulis melalui media

buku. Agar memperoleh pesan dan informasi, peserta didik diharuskan untuk membaca.

c. Ayo Menulis

Adalah ajakan kepada peserta didik untuk membuat informasi atau catatan yang diketahui atau dipelajari pada media buku dengan menggunakan tulisan. Dengan menulis, peserta didik dapat mempelajarinya setiap saat.

d. Ayo Mengamati

Adalah ajakan kepada peserta didik untuk mengamati suatu objek ataupun benda tertentu dengan maksud agar peserta didik dapat merasakan dan kemudian memahaminya serta membuat peserta didik mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

e. Ayo Mencoba

Adalah ajakan kepada peserta didik untuk berbuat sesuatu untuk mengetahui keadaannya.

f. Ayo Berlatih

Adalah ajakan kepada peserta didik untuk mengulang suatu hal dengan sengaja dengan tujuan agar peserta didik menguasai hal tersebut.

g. Ayo Bernyanyi

Adalah ajakan kepada peserta didik agar peserta didik mampu mengeluarkan suara dengan lirik ataupun tidak. Dengan tujuan agar mampu bernyanyi dengan baik.

h. Ayo Renungkan

Adalah ajakan kepada peserta didik untuk memikirkan atau mempertimbangkan dalam-dalam saat akan dan sesudah melakukan sesuatu. Agar mampu mengetahui dampak dari hal yang dilakukannya.

i. Kerja Sama dengan Orang Tua

Adalah ajakan kepada orang tua untuk mendampingi dan menemani peserta didik belajar di rumah.

j. Lembar Evaluasi

Adalah lembar yang berisi latihan-latihan untuk menilai tingkat kepehaman peserta didik tentang materi yang sudah diajarkan.

7. Deskripsi Umum Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan

Buku teks siswa SD/MI Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan ini terdiri atas tiga subtema, antara lain:

a. Sub Tema I Keberagaman Budaya Bangsa

Pada sub tema I “Keberagaman Budaya Bangsa” terbagi menjadi enam pembelajaran, yaitu:

1) Pembelajaran ke-1

Dalam pembelajaran pertama memuat beberapa sub judul seperti Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Mengamati, Ayo Membaca, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran pertama terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Membaca dan memahami teks tentang keberagaman budaya Indonesia dan mencari informasi keberagaman suku bangsa di kelas.
- b) Mengenal dan mempelajari bunyi, seperti bunyi alat musik tradisional.
- c) Mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks bacaan.

2) Pembelajaran ke-2

Dalam pembelajaran kedua memuat beberapa sub judul seperti Ayo Mengamati, Ayo berkreasi, dan Ayo Berdiskusi. Pembelajaran kedua terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mempelajari dan mengamati bentuk segi banyak dan bentuk bukan segi banyak pada gambar pawai budaya.
- b) mengenal dan membuat bangun datar tangram.
- c) Berkreasi dengan cara belajar dan berlatih tarian Bungong Jeumpa.

3) Pembelajaran ke-3

Dalam pembelajaran ketiga terdapat beberapa sub judul seperti Ayo Mencoba, Ayo Berdiskusi, Ayo Menulis, Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi. Pembelajaran ketiga terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mencoba mempraktikkan permainan tradisional
- b) Mempelajari perambatan bunyi dan mencoba mengidentifikasi cara bunyi merambat melalui benda di sekitar.
- c) Membaca teks bacaan dan menulis gagasan pokok serta gagasan pendukung menggunakan diagram.

4) Pembelajaran ke-4

Dalam pembelajaran keempat memuat kegiatan Ayo Mengamati, Ayo Membaca, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keempat terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengamati keberagaman pola kain tradisional dan menemukan bentuk bangun segi banyak beraturan dan tidak beraturan pada pola kain tradisional.
- b) Membaca teks dan mencari gagasan pokok dan gagasan pendukungnya dalam diagram.
- c) Berdiskusi dengan teman mengenai makna dan sikap yang persatuan dan kesatuan dengan contoh sapu lidi.

5) Pembelajaran ke-5

Dalam pembelajaran kelima memuat kegiatan Ayo Membaca, Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran kelima terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Membaca teks bacaan mengenai keberagaman, kemudian mencari informasi mengenai keberagaman yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Memperagakan secara berpasangan gerakan dasar tari Bungong Jeumpa.
- c) Mendiskusikan bentuk tangram.

6) Pembelajaran ke-6

Dalam pembelajaran keenam memuat kegiatan seperti Ayo Membaca, Ayo Mencoba, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keenam terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung tentang teks bacaan.
- b) Mencari kesimpulan mengenai perbedaan gagasan pokok dan gagasan pendukung.
- c) Berdiskusi mengenai cara memainkan permainan tradisional.

b. Sub Tema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Pada sub tema 2 “Kebersamaan dalam Keberagaman” terbagi menjadi enam pembelajaran, yaitu:

1) Pembelajaran ke-1

Dalam pembelajaran pertama terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Membaca, Ayo Mencoba, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran pertama terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengisi diagram gagasan pokok dan gagasan mendukung.
- b) Membuktikan media yang dapat menghasilkan bunyi menggunakan indra pendengar (telinga).
- c) Berdiskusi mengenai perbedaan agama.

2) Pembelajaran ke-2

Dalam pembelajaran kedua terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Berkreasi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran kedua terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengisi grafik tentang kerja sama.
- b) Mempelajari jenis-jenis sudut. Dan mencari benda yang mempunyai sudut.
- c) Berlatih gerakan dasar tarian Bungong Jeumpa menggunakan formasi.

3) Pembelajaran ke-3

Dalam pembelajaran ketiga terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Membaca, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran ketiga terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mencoba mempraktikkan permainan tradisional dan mencari kesulitan mempraktikkannya serta cara menanganinya.
- b) Menoba menebak sumber bunyi menggunakan indra pendengar.
- c) Mengisi diagram tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung.

4) Pembelajaran ke-4

Dalam pembelajaran keempat terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keempat terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mencari gagasan pokok dan gagasan pendukung dari teks bacaan.
- b) Mencari informasi mengenai bentuk kerja sama yang ada di lingkungan sekitar.
- c) Mengukur besar sudut dengan menggunakan busur.

5) Pembelajaran ke-5

Dalam pembelajaran kelima terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Berkreasi, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran kelima terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengukur besar sudut tangram.
- b) Membuat gambar mengenai perayaan hari besar agama di lingkungan sekitar.
- c) Menceritakan pengalaman perayaan hari besar yang pernah dilihat.

6) Pembelajaran ke-6

Dalam pembelajaran keenam terdapat beberapa kegiatan seperti Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berdiskusi, Ayo Menulis, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keenam terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengamati bacaan teks mengenai kerja sama berbeda keyakinan.
- b) Berdiskusi tentang kerja sama.
- c) Menulis rangkuman.

c. Sub Tema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Pada sub tema 3 “Bersyukur atas Keberagaman” terbagi menjadi enam pembelajaran, yaitu:

1) Pembelajaran ke-1

Terdapat beberapa sub judul seperti Ayo Berdiskusi, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran pertama terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung melalui diagram.
- b) Mengenal makanan khas daerah di dalam negeri.
- c) Mencoba mempraktikkan dan membuktikan macam-macam bunyi pantul.

2) Pembelajaran ke-2

Terdapat beberapa sub judul seperti Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Berkreasi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran kedua terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengamati keberagaman rumah adat .
- b) Menghitung sudut pada bangun datar.
- c) Bekerja sama dalam mempraktikkan tarian Bungong Jeumpa.

3) Pembelajaran ke-3

Dalam pembelajaran ketiga, terdapat sub judul seperti Ayo Mencoba, Ayo Menulis, Ayo Berlatih, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran ketiga terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mencoba permainan engklek.
- b) Mengisi diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung.
- c) Berlatih membandingkan bunyi.

4) Pembelajaran ke-4

Dalam pembelajaran keempat, terdapat beberapa sub judul seperti Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keempat terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Menceritakan tentang kerja sama.
- b) Mengukur sudut pada segitiga.
- c) Mengisi diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung.

5) Pembelajaran ke-5

Dalam pembelajaran kelima, terdapat beberapa sub judul seperti Ayo Berkreasi, Ayo Menulis, Ayo Berlatih, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran kelima terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Mengapresiasi penampilan tari Bungong Jeumpa.
- b) Menulis informasi hasil wawancara.
- c) Menemukan besar sudut dari segi empat.

6) Pembelajaran ke-6

Dalam pembelajaran keenam, terdapat beberapa sub judul seperti bagian Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Berlatih, Evaluasi, dan Ayo Renungkan. Pembelajaran keenam terdiri dari beberapa kegiatan seperti:

- a) Menulis permainan tradisional yang ada di lingkungan sekitar.
- b) Kerja sama dalam permainan engklek.
- c) Mengisi diagram gagasan pokok dan gagasan pendukung.

8. Telaah Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan

Tabel 3.1. Sub Judul

Sub Tema	Pembelajaran	Sub Judul	Jumlah Halaman	Halaman Buku
1	1	1. Ayo Membaca	2 Halaman	1-2
		2. Ayo Berlatih	2 Halaman	8-9
		3. Ayo Mengamati	1 Halaman	10
		4. Ayo Mencoba	2 Halaman	14-15
		5. Ayo Renungkan	1 Halaman	16
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	16
	2	1. Ayo Mengamati	8 Halaman	17-24
		2. Ayo Berkreasi	3 Halaman	25-27
		3. Ayo Berdiskusi	5 Halaman	28-32
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	33
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	33
	3	1. Ayo Mencoba	1 Halaman	34
		2. Ayo Berdiskusi	6 Halaman	35-40
		3. Ayo Menulis	1 Halaman	41
		4. Ayo Membaca	3 Halaman	42-44
		5. Ayo Berdiskusi	1 Halaman	45
		6. Ayo Renungkan	1 Halaman	45
		7. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	45
	4	1. Ayo Mengamati	2 Halaman	46-47
		2. Ayo Membaca	1 Halaman	51
		3. Ayo Mengamati	2 Halaman	55-56
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	57
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	57

Sub Tema	Pembelajaran	Sub Judul	Jumlah Halaman	Halaman Buku
	5	1. Ayo Membaca	2 Halaman	58-59
		2. Ayo Mengamati	2 Halaman	61-62
		3. Ayo Berdiskusi	1 Halaman	63
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	65
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	65
	6	1. Ayo Membaca	1 Halaman	66
		2. Ayo Mencoba	1 Halaman	73
		3. Ayo Renungkan	1 Halaman	74
		4. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	74
	2	1	1. Ayo Membaca	2 Halaman
2. Ayo Mencoba			2 Halaman	80-81
3. Ayo Berdiskusi			2 Halaman	83-84
4. Ayo Renungkan			1 Halaman	85
5. Kerja Sama dengan Orang Lain			1 Halaman	85
2		1. Ayo Membaca	2 Halaman	86-87
		2. Ayo Berdiskusi	2 Halaman	88-90
		3. Ayo Mengamati	4 Halaman	91-94
		4. Ayo Berdiskusi	2 Halaman	97-98
		5. Ayo Renungkan	1 Halaman	99
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	99
3		1. Ayo Mencoba	2 Halaman	100-101
		2. Ayo Berlatih	3 Halaman	103-105
		3. Ayo Mencoba	3 Halaman	106-108
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	109
		5. Kerja Sama dengan	1 Halaman	109

Sub Tema	Pembelajaran	Sub Judul	Jumlah Halaman	Halaman Buku
		Orang Tua		
	4	1. Ayo Membaca	3 Halaman	110-112
		2. Ayo Berdiskusi	1 Halaman	113
		3. Ayo Mencoba	2 Halaman	114-115
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	115
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	115
	5	1. Ayo Berkreasi	2 Halaman	116-117
		2. Ayo Berdiskusi	3 Halaman	119-121
		3. Ayo Renungkan	1 Halaman	121
		4. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	121
	6	1. Ayo Mengamati	2 Halaman	122-123
		2. Ayo Mencoba	1 Halaman	124
		3. Ayo Berdiskusi	1 Halaman	125
		4. Ayo Menulis	2 Halaman	125-126
		5. Ayo Renungkan	1 Halaman	128
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	128
3	1	1. Ayo Berdiskusi	4 Halaman	129-132
		2. Ayo Menulis	2 Halaman	133-134
		3. Ayo Mencoba	4 Halaman	134-137
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	138
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	138
	2	1. Ayo Mengamati	3 Halaman	139-141
		2. Ayo Berdiskusi	2 Halaman	142-143
		3. Ayo Berkreasi	1 Halaman	144
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	144

Sub Tema	Pembelajaran	Sub Judul	Jumlah Halaman	Halaman Buku
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	144
	3	1. Ayo Mencoba	2 Halaman	145-146
		2. Ayo Menulis	4 Halaman	147-150
		3. Ayo Berlatih	3 Halaman	151-153
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	153
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	153
	4	1. Ayo Berdiskusi	3 Halaman	154-156
		2. Ayo Mencoba	3 Halaman	157-159
		3. Ayo Berlatih	3 Halaman	160-162
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	163
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	163
	5	1. Ayo Berkreasi	3 Halaman	164-166
		2. Ayo Menulis	1 Halaman	167
		3. Ayo Berlatih	1 Halaman	168
		4. Ayo Renungkan	1 Halaman	169
		5. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	169
	6	1. Ayo Membaca	3 Halaman	170-172
		2. Ayo Berdiskusi	2 Halaman	172-173
		3. Ayo Berlatih	2 Halaman	174-175
		4. Evaluasi	4 Halaman	176-179
		5. Ayo Renungkan	1 Halaman	179
		6. Kerja Sama dengan Orang Tua	1 Halaman	179

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen, rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain.⁷⁰ Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari buku dan artikel untuk mencari data informasi tentang Buku Siswa Kelas IV Tema Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷¹

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi atau content analysis. Analisis isi didefinisikan sebagai suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak. Dengan demikian, proses analisis isi terdiri atas sembilan tahap, yaitu⁷²:

1. Penentuan materi,
2. Analisis situasi tempat asal teks,
3. Pengarakteran materi secara formal,
4. Penentuan arah analisis,
5. Diferensiasi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori yang ada,

⁷⁰ Drs. Johni Dimiyati, M. M. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana. Hlm. 100.

⁷¹ Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1 No. 2. Hal 215-216.

⁷² Stefan Titscher, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 108.

6. Penyeleksian teknik-teknik analitis (ringkasan, eksplikasi, penataan),
7. Pendefinisian unit-unit analisis,
8. Analisis materi (ringkasan, eksplikasi, penataan),
9. Interpretasi.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian:

1. Membaca keseluruhan isi buku tematik siswa kelas IV tema 1 “Indahnya Kebersamaan”.
2. Menentukan indikator pada nilai-nilai pendidikan karakter yang dianalisis.
3. Menandai kalimat yang terdapat pada buku tematik, dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter.
4. Menyesuaikan setiap pembelajaran yang terdapat pada buku siswa dengan pemetaan Kompetensi Dasar yang terdapat pada buku pegangan guru.
5. Mengklasifikasikan nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan mata pelajaran dan materi pelajaran yang terkandung dalam buku siswa.
6. Melakukan analisis berdasarkan indikator.
7. Menyimpulkan hasil analisis menjadi sebuah penemuan terbaru, atau penguat bagi teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai hasil akhir dari penelitian.⁷³

Secara umum Miles dan Huberman beranggapan bahwa analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Berikut penjelasan secara rinci dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi⁷⁴:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Berdasarkan rangkuman yang dibuat ini kemudian peneliti melakukan reduksi data yang kegiatannya mencakup unsur-unsur spesifik termasuk:

- (1) proses pemilihan data atas dasar tingkat relevansi dan kaitannya

⁷³ Nur Latifah, Rina Permatasari . 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013*. *Indonesian Journal of Elementary Education*. Vol 1 No. 1. Hal 26.

⁷⁴ Alby Anggito & Johan Setiawan, S.Pd. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. Hal. 243-252.

dengan setiap kelompok data, (2) menyusun data dalam satuan-satuan sejenis, mengelompokkan data ini juga dapat diekuivalenkan sebagai kegiatan kategorisasi/variabel, dan (3) membuat koding data sesuai dengan kisi-kisi kerja penelitian.

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberi tindakan. Alur penting yang kedua dan kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Menurut Miles & Huberman, kesimpulan juga diverifikasi sebagai hasil analisis data. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran sekilas yang melintasi pikiran peneliti selama menulis, dengan ekskursi singkat kembali ke catatan lapangan, atau mungkin menyeluruh dan rumit, dengan argumentasi yang panjang dan ulasan di antara rekan kerja untuk mengembangkan “konsensus intersubjektif”, atau dengan upaya ekstensif untuk mereplikasi temuan di set data lain.

Dapat disimpulkan bahwa, teknik analisis data adalah sebuah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan menjadi sebuah informasi yang mudah untuk dipahami, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan. .

BAB IV

PENYAJIAN DATA, ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dalam memahami, mengungkapkan dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas IV tema I Indahny Kebersamaan. Analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian mengumpulkan data kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang mudah untuk dipahami, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan serta didokumentasikan di dalam gambar, suara, maupun tulisan.

Berikut ini akan disajikan penyajian data dan pembahasan berupa deskripsi dan analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku siswa Indahny Kebersamaan kelas IV Tema 1.

A. Deskripsi Materi Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahny Kebersamaan

Buku siswa kelas IV tema I “Indahny Kebersamaan” kurikulum 2013 merupakan buku yang disusun dan ditelaah oleh pihak dibidangnya dibawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku ini merupakan buku siswa yang sudah disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka implementasi dari Kurikulum 2013.

Buku ini diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud pada tahun 2017. Buku ini memiliki sampul yang bergambar kegiatan pawai budaya, beragam keberagaman yang ada di Indonesia. Buku siswa kelas IV tema I Indahny Kebersamaan ini memuat 3 subtema, diantaranya adalah Indahny Kebersamaan, Keberagaman Budaya Bangsa, dan Bersyukur atas Kebersamaan.

Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan aktivitas yang berjudul Aku Cinta Membaca. Tujuan Aku Cinta Membaca ini adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, dan membuat peserta didik mempunyai rasa cinta membaca bacaan yang telah disediakan. Dan juga

kegiatan ini dirancang untuk membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi mengenai keseharian peserta didik.

Struktur penulisan buku ini diusahakan semaksimal mungkin memfasilitasi para peserta didik pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna yang diterjemahkan melalui beberapa sub-sub judul. Diantaranya adalah Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, dan Kerja Sama dengan Orang Tua.

Buku siswa berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga sangat memungkinkan bagi peserta didik dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber. Di sekolah, guru dapat mengembangkan materi, dan juga bisa menambah materi sesuai dengan kemampuan sekolah, guru dan juga peserta didik dengan maksud memberi pemahaman lebih terhadap pengetahuan yang sedang dipelajari. Di rumah, para orang tua dapat mengembangkan dan juga menambahkan kegiatan atau materi sesuai kemampuan orang tua dan peserta didik.

B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Kelas IV Tema I Indahnnya Kebersamaan

Nilai karakter yang digunakan peneliti dalam mengambil dan menganalisis data menggunakan acuan dari nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, yaitu : Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.

Berdasarkan hasil penelitian, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas IV Tema I Indahnnya Kebersamaan mencakup 18 nilai-nilai pendidikan karakter, yaitu: Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin

Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, dan Tanggung Jawab.

Hasil penelitian selanjutnya dijabarkan melalui penjelasan deskripsi secara lebih lugas dan jelas. Berikut ini penjabaran nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan.

1. Religius

Nilai religius mencerminkan sikap dan perilaku yang patuh terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bertoleransi dengan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter religius ditemukan sebanyak 12 nilai, nilai religius terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 1).

Dari kutipan teks tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu pada kalimat anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya. Dengan selalu bersyukur, diharapkan juga dapat meningkatkan nilai karakter religius pada peserta didik dan juga berterima kasih atas anugerah yang telah diberikan kepadanya.

b. Kutipan ke-2:

“Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 9).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius pada kalimat anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri. Dalam kutipan tersebut, terdapat kutipan untuk kita bersyukur atas perbedaan yang ada di setiap daerah di Indonesia. Karena daerah di

Indonesia sangatlah banyak, sebagai warga negara Indonesia patut bersyukur.

c. Kutipan ke-3:

“Sungguh menakjubkan bahwa Tuhan menciptakan sarang lebah yang tersusun dari sekumpulan bentuk segi enam.”
(Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 21).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu takjub atas ciptaan Tuhan. Banyak sekali ciptaan Tuhan yang sangatlah indah di dunia ini. dengan banyaknya dan indahnya ciptaan Tuhan, diharapkan peserta didik percaya tentang ciptaan Tuhan yang sungguh menakjubkan yaitu berupa sarang lebah bentuk segi enam.

d. Kutipan ke-4:

“Secara keseluruhan gerakan tari ini mengungkapkan rasa syukur.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 51).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius, yaitu ungkapan rasa syukur. peserta didik diharapkan untuk bersyukur atas nikmat kehidupan yang diberikan Tuhan.

e. Kutipan ke-5:

“Kita wajib bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah menciptakan bentuk tubuh yang paling sempurna. Salah satunya adalah kita diberi indra pendengar (telinga).”
(Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 82).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagai tanda terima kasih telah diberikan alat indera pendengar untuk kita mendengar, peserta didik diharapkan bersyukur mengenai bentuk tubuh yang Tuhan ciptakan paling sempurna.

f. Kutipan ke-6:

“Pagi ini, Pak Burhan mengajak anak-anak berbagi cerita seputar hari raya.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 83).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu tentang hari raya. Dengan bercerita mengenai hari raya, peserta didik diharapkan dapat lebih mengenal hari raya masing-masing agama yang dianut peserta didik melalui cerita peserta didik lainnya.

g. Kutipan ke-7:

“Vihara, rumah ibadah kamipun dipenuhi cahaya lilin dari umat yang hadir untuk menjalankan ritual ibadah disana,” Lani mengakhiri ceritanya.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 84).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius, yaitu dengan melakukan kewajiban menjalankan ritual ibadah. Sebagai umat beragama, diharapkan untuk selalu menjalankan ibadah dengan rajin.

h. Kutipan ke-8:

“Pagi hari Pak Made dan keluarganya harus melakukan ibadah pagi terlebih dahulu di Pura.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 87).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius, yaitu melakukan kewajiban beribadah. Karena melakukan ibadah itu adalah sebuah keharusan. Diharapkan dengan adanya contoh kutipan, peserta didik akan terbiasa untuk melakukan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

i. Kutipan ke-9:

“Ketika tiba waktu sholat Zuhur, Udin, Siti, serta teman-teman lain yang beragama Islam menjalankan ibadahnya.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 111).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter yaitu menjalankan ibadah sesuai agama yang dianutnya. Dengan contoh kutipan diatas, peserta didik diharapkan untuk mampu tepat waktu dalam menjalankan ibadahnya.

j. Kutipan ke-10:

“Keberagaman Indonesia tercermin pada rumah adat. Kita harus mensyukuri keberagaman dan keindahan rumah adat tersebut.” (Subtema 3, Pembelajaran 2, Halaman 139).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu bersyukur dengan berbagai keberagaman dan keindahan yang ada dengan contoh rumah adat. Banyak sekali rumah adat yang terdapat di negeri ini, peserta didik diharapkan mensyukuri keberagaman yang ada, yaitu berupa rumah adat yang sangat indah. Karena rumah adat termasuk peninggalan terdahulu yang harus dijaga.

k. Kutipan ke-11:

“Terima kasih Tuhan Engkau memberikan kami teman-teman yang berbeda. Dari mereka kami bisa belajar banyak hal. Terima kasih Engkau anugerahkan perbedaan pada kami.” (Subtema 3, Pembelajaran 2, Halaman 143).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter religius yaitu berterima kasih terhadap Tuhan dianugerahkan teman yang berbeda. Karena dengan memiliki perbedaan, akan menimbulkan banyak hal yang dapat dipelajari oleh peserta didik dan mendapat pengetahuan tambahan. peserta didik diharapkan dapat bersyukur atas anugerah yang diberikan Tuhan berupa perbedaan dengan teman agar lebih bisa saling belajar memahami.

l. Kutipan ke-12:

“Sungguh kaya budaya Indonesia. Sebagai anak Indonesia, kita harus bersyukur dengan kekayaan ini. Kita dapat mencicipi makanan beragam, bermain permainan tradisional yang berbeda dan tentunya mengenal kebiasaan-kebiasaan berbeda.” (Subtema 3, Pembelajaran 3, Halaman 151).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter yaitu mensyukuri keberagaman yang ada seperti makanan, permainan tradisional, dan kebiasaan yang beragam. Dengan adanya

keberagaman, akan menambah pengetahuan baru dan mengenal sesuatu yang berbeda. peserta didik diharapkan dapat bersyukur atas keberagaman. Karena dengan keberagaman, kita bisa menikmati aneka makanan, dan mencoba permainan yang sangat beragam.

2. Jujur

Nilai karakter jujur adalah sikap dan perilaku yang bertindak dengan apa adanya, tidak membohongi siapapun, dan tidak menyembunyikan apapun. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter jujur ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai jujur terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1

“ Edo dan Martha sudah meminta izin pada teman-temannya untuk hadir terlambat. Mereka harus pergi ke Sekolah Minggu di gereja untuk melakukan ibadah pagi.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 110).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter jujur yaitu mengatakan yang sebenarnya terjadi. Karena dengan berkata jujur, kita akan dapat dipercaya oleh orang lain. peserta didik diharapkan dapat berbicara jujur kepada semua orang tentang apa yang mereka lakukan.

3. Toleransi

Nilai karakter toleransi yaitu sikap, tindakan yang menghargai keberagaman, menghargai perbedaan dari orang yang berbeda dari dirinya. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter toleransi ditemukan sebanyak 10 nilai, nilai toleransi terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Indonesia adalah negara yang sangat beragam budaya, agama, dan bahasa daerahnya. Sebagai warga negara yang baik, kita wajib menghargai keberagaman tersebut.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 8).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai karakter toleransi. Yaitu wajib menghargai keberagaman sebagai warga negara yang baik. Karena jika tidak saling menghargai, akan munculnya pertengkaran yang membuat terpecahnya keberagaman. Dengan contoh kutipan ini, peserta didik diharapkan dapat tertanam sikap toleransi terhadap keberagaman yang ada di sekitar, dan menerapkan nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Kutipan ke-2:

“Dalam kehidupan sehari-hari, banyak perbedaan yang kita temui, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, hingga warna kulit. Sebagaimana halnya sebuah permainan musik yang terdiri atas berbagai alat, kehidupan nyata yang penuh dengan perbedaan pun dapat berdampingan dengan baik, asalkan setiap orang dapat saling menghargai keberagaman.”
(Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 15).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi, yaitu saling menghargai keberagaman. Karena dalam kehidupan sehari-hari banyak ditemui perbedaan-perbedaan. peserta didik diharapkan dalam kehidupan sehari-hari dapat hidup berdampingan baik dengan orang yang memiliki perbedaan dengan saling menghargai agar terjaganya kerukunan.

c. Kutipan ke-3:

“Menghargai perbedaan dan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 16).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi yaitu hidup rukun meskipun memiliki perbedaan. Meskipun memiliki perbedaan, peserta didik diharapkan mampu menghargai perbedaan dan hidup rukun dengan lingkungan sekitar meski memiliki perbedaan agar dapat terjalin dan memperkuat persatuan dan kesatuan.

d. Kutipan ke-4:

“Suku, budaya, dan agama yang berbeda tidak menghalangi Udin, Siti, Dayu, Beni, Lani, dan Edo menjalani kebersamaan. Mereka berbagi cerita tentang budaya masing-masing dan saling belajar. Hari-hari mereka berkumpul bersama untuk bekerja sama.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 75).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi yaitu tidak menghalangi kebersamaan meski berbeda. Banyak dijumpai perbedaan keberagaman seperti agama dan ras, peserta didik diharapkan dapat terbiasa bekerja sama menjalani kebersamaan dengan berbagai perbedaan yang ada.

e. Kutipan ke-5:

“Saat percobaan akan dimulai, tiba-tiba terdengar suara adzan. Siti dan Udin meminta izin teman-temannya untuk sholat. Teman-temannya mengizinkan mereka untuk melakukan ibadah. Edo meminjamkan ruang makannya untuk digunakan Siti dan Udin shalat. Meskipun Edo beragama Katolik, ia tidak keberatan rumahnya dipakai untuk shalat. Beni yang beragama Kristen, Dayu yang beragama Hindu, dan Lani yang beragama Buddha menunggu dengan sabar temannya beribadah. Keenam sahabat selalu menghargai satu dengan yang lain.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 76).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi yakni mengizinkan teman menjalankan ibadah yang dianutnya saat sedang mengerjakan sesuatu, dan mengizinkan rumahnya untuk menjadi tempat ibadah meskipun berbeda agama. peserta didik diharapkan dapat menghargai kepercayaan yang dianut orang lain, karena dengan seperti itu akan terjalin persaudaraan dan persahabatan yang baik.

f. Kutipan ke-6:

“Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 83).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi pada kalimat Indonesia terdiri atas beragam agama. Perbedaan yang ada membutuhkan toleransi di antara pemeluknya. peserta didik diharapkan dapat mentoleransi perbedaan agama yang ada. Karena di Indonesia, terdapat agama yang bermacam.

g. Kutipan ke-7:

“Berbagi cerita memang selalu menyenangkan. Kita bisa belajar dari banyak cerita, juga belajar dari teman yang berbeda.” Ujar Pak Burhan menutup kegiatan pagi ini.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 84).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi. Yaitu dengan dengan mendengarkan cerita dari teman yang berbeda. Karena dengan mendengarkan cerita dari teman yang berbeda, peserta didik dapat belajar tentang hal baru. peserta didik diharapkan dapat belajar dari cerita teman yang memiliki perbedaan.

h. Kutipan ke-8:

“Dalam kelompok terdiri dari beberapa anggota yang memiliki kemampuan beragam. Namun hal tersebut tidak menghalangi kita untuk tetap bekerja sama. Saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama akan membantu tim mencapai tujuan.” (Subtema 2, Pembelajaran 3, Halaman 102).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter toleransi yaitu saling menghargai perbedaan dalam bekerja sama. peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan dan saling menghargai satu sama lainnya dengan anggota yang memiliki kemampuan beragam karena itu akan membantu.

i. Kutipan ke-9:

“Udin dan teman-teman memahami bahwa hari Minggu pagi merupakan waktu ibadah bagi Edo dan Martha yang beragama Katolik. Perbedaan waktu dan cara beribadah tidak menghalangi niat kerja sama mereka.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 110).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan kakakter toleransi yaitu memahami perbedaan waktu dan cara ibadah agama lain. peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap toleransi dan mampu memahami mengenai perbedaan waktu serta cara beribadah teman yang memiliki agama berbeda karena setiap agama memiliki waktu tertentu untuk melakukan ibadah, dan tidak semua agama memiliki waktu yang sama saat beribadah.

j. Kutipan ke-10:

“Perbedaan itu indah, perbedaan itu anugerah, kita harus mensyukurinya dengan menunjukkan sikap saling menghargai.” (Subtema 2, Pembelajaran 5, Halaman 118).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan toleransi yaitu menghargai perbedaan yang ada. Karena, banyak sekali perbedaan yang dapat dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik diharapkan mampu bersyukur dan menghargai perbedaan.

4. Disiplin

Nilai karakter disiplin adalah tindakan yang mencerminkan perilaku patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang ada. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter disiplin ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai disiplin terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Pagi-pagi hampir semua siswa di kelas Udin sudah hadir.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 110).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter disiplin. Yaitu hadir tepat waktu saat pagi-pagi untuk bersekolah. Dengan contoh kutipan tersebut, peserta didik diharapkan mampu untuk terbiasa selalu hadir tepat waktu saat berangkat ke sekolah.

b. Kutipan ke-2:

“Selesai ibadah pagi di gereja Edo dan Martha menyusul datang ke sekolah.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 111).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter disiplin yaitu dalam mengatur waktu. Dengan terbiasa disiplin mengatur waktu, akan terbiasa menjadi disiplin dalam hal lain dan tidak membuang-buang waktu, dan bisa melakukan kegiatan selanjutnya. diharapkan peserta didik berusaha menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari untuk menghargai waktu.

5. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras adalah bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal dan menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin. Diharapkan peserta didik memiliki sikap kerja keras agar menjadi sosok manusia yang pantang menyerah. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter kerja keras ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai karakter kerja keras terdapat pada kutipan, seperti berikut:

“Perhatikan penjelasan dan cara gurumu memperagakan teknik berjalan, berlari, dan melompat yang baik agar kamu dapat bermain dengan baik. Sekarang saatnya kamu bermain. Lakukan pemanasan terlebih dahulu dengan arahan dari guru.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 35).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kerja keras. Karena dengan kerja keras, akan mampu melakukan tugas dan kegiatan dengan baik. peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap kerja keras dalam mengerjakan semua hal agar dapat melakukannya dengan sebaik mungkin dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

6. Kreatif

Nilai kreatif diartikan tindakan yang menghasilkan suatu hal baru dari yang telah ada. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter kreatif ditemukan sebanyak 5 nilai, nilai kreatif terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Buatlah satu bentuk (rumah, tarian, keunikan keberagaman Indonesia lainnya) dari tangram.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 25).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kreatif. Yaitu pemberian tugas untuk membuat karya baru dengan benda. Kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap kreatif yang ada di dalam diri peserta didik.

b. Kutipan ke-2:

“Udin, Siti, dan Edo membantu Pak Ismail dan beberapa warga lain menganyam bilah-bilah bambu menjadi keranjang sampah. Keranjang ini akan menjadi tempat sampah kebun, seperti daun-daun kering, batang, dan buah yang berjatuh di bawah pohon.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 87).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kreatif, yaitu membuat karya baru yang bermanfaat. Kegiatan ini mencerminkan nilai karakter kreatif, karena menghasilkan karya baru berupa keranjang sampah yang dianyam dari bilah-bilah bambu. Diharapkan dengan contoh kutipan ini, mampu menumbuhkan sikap kreatif yang ada di dalam diri peserta didik.

c. Kutipan ke-3:

“Lani memilih untuk membantu warga yang memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas. Ada juga warga yang menambal lubang-lubang di karung-karung plastik bekas, agar nantinya bisa dipakai kembali menjadi tempat sampah kering.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 87).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kreatif, karena menghasilkan suatu karya baru. Yaitu drum bekas dijadikan sebagai tempat sampah kering. Dengan contoh ini, peserta didik diharapkan dapat melakukan dan menghasilkan barang yang baru serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar karena banyak sekali benda yang bermanfaat yang dapat dibuat karya.

d. Kutipan ke-4:

“Pak Made, Ibu Made, dan Dayu berkeliling membuat pola hiasa di tempat-tempat sampah baru. Lani turut membantu Dayu. Setelahnya, warga bergotong royong mengecat dan memperindah hiasan tempat sampah. Sebelum matahari meninggi, sudah ada 12 tempat sampah baru yang dihasilkan warga secara bergotong royong. Drum bekas, ember bekas, karung plastik, keranjang anyam, sudah berubah menjadi tempat sampah yang cantik.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 87).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kreatif. Yaitu membuat benda bekas menjadi tempat sampah cantik yang sangat bermanfaat. Peserta didik diharapkan dapat melakukan dan menghasilkan barang yang baru serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

e. Kutipan ke-5:

“Pak Burhan memang sengaja memberikan tugas membuat mozaik secara berpasangan. Bukan hanya mengasah kreativitas, tetapi juga memunculkan diskusi, mengasah kerja sama, serta memecahkan masalah bersama-sama. Sama seperti mozaik. Ketika keping-kepingnya digabungkan menjelma menjadi gambar yang indah.” (Subtema 3, Pembelajaran 2, Halaman 142).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter kreatif yaitu dengan pemberian tugas untuk membuat mozaik. Dengan

pemberian tugas, akan memunculkan dan mengasah kreativitas peserta didik. peserta didik diharapkan mampu mengasah daya kreativitasnya untuk menghasilkan karya baru yang indah.

7. Mandiri

Nilai karakter mandiri berarti perilaku yang mampu melakukan pekerjaan sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter mandiri ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai mandiri terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Sekarang saatnya kamu berlatih menarikan tarian Bungong Jeumpa.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 26).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter mandiri yaitu dengan melakukan kegiatan secara sendiri. peserta didik diharapkan mampu mengerjakan pekerjaannya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain.

1) Kutipan ke-2:

“Coba ceritakan pengalamanmu

- *Jenis kerja sama.*
- *Perbedaan yang ada.*
- *Manfaat dari kerja sama dalam perbedaan.*
- *Nilai-nilai baik yang bisa kamu ambil.*

Tulis ceritamu, dan ceritakan kepada temanmu.” (Subtema 3, Pembelajaran 2, Halaman 143).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter mandiri. Yaitu dengan menceritakan sendiri pengalaman yang dialami. Dengan ini, peserta didik diharapkan mampu mengerjakan tugasnya sendiri untuk mengasah kemampuan keberanian peserta didik.

2) Kutipan ke-3:

“Kamu telah mengenal tentang keragaman sosial dan budaya pada pelajaran sebelumnya. Sekarang kamu akan menulis tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di provinsimu.

Sebelum menulis, kamu dapat melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar (teman, guru, dan orang tua).”

(Subtema 3, Pembelajaran 5, Halaman 167).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter mandiri yaitu dengan melakukan kegiatan wawancara sendiri. Dengan adanya kegiatan dan tugas seperti ini, akan melatih kemampuan kemandirian peserta didik tanpa bergantung kepada orang lain. peserta didik diharapkan mempunyai keberanian untuk melakukan wawancara sendiri.

8. Demokratis

Nilai karakter demokratis berarti mempunyai pola pikir dan bertindak sama terhadap semua orang. Semua orang memiliki hak dan kewajiban yang sama. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter demokratis ditemukan sebanyak 4 nilai, nilai demokratis terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Sebagai anak Indonesia, aku merasa bangga terhadap keberagaman yang ada. Menghargai perbedaan merupakan wujud dari semangat persatuan dan kesatuan.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 9).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter demokratis. Yaitu menghargai perbedaan sebagai bentuk wujud dari semangat persatuan dan kesatuan. Dengan menghargai perbedaan, akan terjaga persatuan dan kesatuan, serta dapat terhindar dari pertikaian. peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan agar terciptanya persatuan dan kesatuan.

b. Kutipan ke-2:

“Indonesia memiliki keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya.

Keberagaman di Indonesia terikat oleh rasa persatuan dan kesatuan.” Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 31).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter demokratis. peserta didik diharapkan dapat menghargai perbedaan agar terciptanya persatuan dan kesatuan. Karena Indonesia memiliki banyak sekali perbedaan dan sangat beragam seperti suku, bangsa, sosial dan budaya.

c. Kutipan ke-3:

“Indonesia terdiri atas keragaman suku, budaya, agama, dan sosial.

Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan keberagaman tersebut.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 72).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter demokratis, yaitu menjaga persatuan dan kesatuan. Karena persatuan dan kesatuan adalah identitas bangsa Indonesia. peserta didik diharapkan dapat menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan banyaknya keberagaman.

d. Kutipan ke-4:

“Kerja sama dalam keberagaman merupakan sikap yang harus dikembangkan. Sikap tersebut akan semakin memupuk persatuan dan kesatuan. Jika setiap dari kita bekerja sama dengan baik, maka kebersamaan dalam keberagaman akan terus terjaga.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 90).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter demokratis. Yaitu mampu kerja sama dalam keberagaman. peserta

didik diharapkan dapat bekerja sama agar memupuk persatuan dan kesatuan dan kebersamaan terus terjaga.

9. Rasa Ingin Tahu

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu adalah tindakan yang selalu berusaha untuk mengetahui lebih mendalam. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu ditemukan sebanyak 18 nilai, nilai pendidikan rasa ingin tahu terdapat pada beberapa kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Wah, budaya Indonesia sangat beragam. Apa yang setiap budaya berbeda? Ayo, kita pelajari!” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 7).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang keberagaman budaya apa saja yang ada di Indonesia. Karena keberagaman di Indonesia sangatlah banyak.

b. Kutipan ke-2:

“Kamu telah mengetahui berbagai alat musik dan cara memainkannya. Tahukah kamu bahwa di sekitar kita juga banyak sekali benda yang dapat menghasilkan bunyi ?” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 11).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang beragam bunyi yang dapat didengar.

c. Kutipan ke-3:

“Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indra dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam. Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 13).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang beragam seni budaya yang dapat didengar.

d. Kutipan ke-4:

“Menyaksikan pawai budaya membuat Edo semakin kagum akan keberagaman budaya di Indonesia. Inginkah kamu mengetahui keberagaman budaya Indonesia lainnya? Ayo kita cari tahu bersama!” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 17).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang keberagaman budaya apa saja yang ada di Indonesia.

e. Kutipan ke-5:

“Tahukah kamu bahwa kita bisa mendesai keberagaman budaya Indonesia dari tangram?” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 22).

f. Kutipan ke-6:

“Kebersamaan Indonesia indah sekali. Bagaimana menjaga keberagaman tersebut? Ayo kita pelajari lebih lanjut!” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 28).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. Pada kutipan tersebut, terdapat kalimat yang membuat peserta didik agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang bagaimana cara menjaga keberagaman.

g. Kutipan ke-7:

“Setiap orang pasti berbeda dengan orang lain. Baik itu warna kulit, cara pandang, dan ide. Keberagaman yang ada adalah ciptaan Tuhan. Kita semua harus menghargai keberagaman yang ada. Keberagaman tersebut akan memperkaya kita. Bayangkan jika pendapat kita sama, apa yang akan terjadi ?”
(Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 33).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. Kutipan tersebut terdapat pertanyaan yang membuat peserta didik berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang jika pendapat kita sama dengan yang lainnya.

h. Kutipan ke-8:

“Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu? Bagaimana cara memainkannya? Hari ini kamu akan mengenal dan mencoba beberapa permainan tradisional.”
(Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 34).

Kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. membuat peserta didik selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang cara memainkan permainan tradisional.

i. Kutipan ke-9:

“Indonesia juga kaya akan keberagaman kain tradisional. Misalnya batik, songket, dan ulos. Jenis-jenis kain tersebut merupakan kekayaan budaya bangsa. Ayo kita cari tahu lebih lanjut.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 46).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang jenis-jenis kain tradisional.

j. Kutipan ke-10:

“Apakah kamu masih ingat gerakan dasar tari Bungong Jeumpa? Ayo, kita pelajari gerak dasar berikutnya!” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 61).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang gerakan dasar tari Bungong Jeumpa.

k. Kutipan ke-11:

“Dengan menggunakan indra ini, kita bisa mendengar berbagai suara, seperti kicauan burung, suara air mengalir, dan musik. Apa saja bagian dan fungsi indera pendengar? Hal apa yang perlu kita lakukan untuk merawatnya? Mari kita pelajari lebih jauh.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 82).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang fungsi indra pendengar dan cara untuk merawatnya.

l. Kutipan ke-12:

“Sebelumnya kita sudah banyak belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 86).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman.

m. Kutipan ke-13:

“Bekerja sama bisa dilakukan kapan saja. Saat kita bermain pun kita bisa bekerja sama. Tahukah kamu, bahwa kita bisa bekerja sama dari permainan tradisional? Ayo kita pelajari bersama!” (Subtema 2, Pembelajaran 3, Halaman 100).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang kerja sama dalam permainan tradisional.

n. Kutipan ke-14:

“Sebelumnya kita sudah belajar tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? Mari kita gali lebih jauh!” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 110).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman.

o. Kutipan ke 15:

“Wah, banyak sekali ya makanan di Indonesia ini. Apa lagi yang ingin kamu ketahui tentang keberagaman makanan tradisional di Indonesia ?” (Subtema 3, Pembelajaran 1, Halaman 134).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang keberagaman makanan tradisional yang ada di Indonesia.

p. Kutipan ke-16:

“Indonesia memiliki rumah adat yang beragam. Kita harus mensyukurinya. Ayo, kita cari tahu lebih lanjut.” (Subtema 3, Pembelajaran 2, Halaman 139).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang beragam rumah adat di Indonesia.

q. Kutipan ke-17:

“Sebelumnya kamu telah belajar tentang permainan Bakiak. Menarik, bukan?”

Kamu tentunya senang dapat mencobanya. Permainan tradisional lain cukup menarik adalah Engklek. Tahukah kamu permainan ini?”

Ayo, kita coba bersama!” (Subtema 3, Pembelajaran 3, Halaman 145).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang permainan tradisional Engklek.

r. Kutipan ke-18:

“Dari cerita sepupu-sepunya di Bali, Lombok adalah pulau yang indah, sama indahnya dengan Bali. Lombok juga dikelilingi oleh pantai yang indah, tetapi saat ini wisatawan yang datang ke Lombok belum seramai wisatawan di Bali. Dayu ingin tahu, apa beda Bali dengan Lombok?” (Aku Cinta Membaca, Halaman 181).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu. Yaitu suasana yang membuat rasa keingin tahuan peserta didik. peserta didik diharapkan agar selalu berupaya untuk mencari tahu lebih mendalam tentang perbedaan Bali dan Lombok.

10. Semangat Kebangsaan

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan adalah tidak dan memiliki wawasan yang menempatkan kepentingan Bangsa dan Negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai semangat kebangsaan terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Tidak seperti biasa, hari Minggu ini sekolah terlihat ramai. Hari itu, semua siswa diminta datang ke sekolah untuk menghias kelas masing-masing. Hari Senin akan diadakan lomba menyambut hari kemerdekaan.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 110).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan yaitu dengan mengadakan lomba untuk menyambut hari kemerdekaan. peserta didik diharapkan memiliki semangat untuk menyambut hari kemerdekaan

b. Kutipan ke-2:

“Pada peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia yang lalu, Udin, Edo, dan Beni mewakili kelasnya dalam perlombaan Bakiak beregu.” (Subtema 2, Pembelajaran 6,, Halaman 123).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai semangat kebangsaan. Dengan kutipan tersebut, peserta didik menerapkan sikap semangat dan berusaha melakukan yang terbaik dalam kehidupan sehari-hari serta ikut memeriahkan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia.

c. Kutipan ke-3:

“Hari ini di alun-alun kabupaten diadakan Pesta Budaya. Aku dan teman-teman senang sekali. Kami tidak pernah melewatkan kesempatan untuk hadir di Pesta Budaya. Peste

Budaya selalu diadakan setiap tahun menjelang perayaan kemerdekaan Indonesia.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 187)

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan. Yaitu peserta didik menerapkan sikap semangat kebangsaan dengan menghadiri perayaan Pesta Budaya menjelang kemerdekaan Indonesia.

11. Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air adalah berusaha menunjukkan kesetiaan, peduli, dan menghargai tanah air. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter cinta tanah air ditemukan sebanyak 9 nilai, nilai cinta tanah air terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Udin dan teman-teman senang melihat pawai budaya. Selalu ada hal baru yang mereka perhatikan setiap tahun. Pakaian adat dari berbagai suku di Indonesia selalu menyenangkan untuk diamati. Benar kata Ibu Udin, kebudayaan Indonesia memang sangat beragam, kaya dan mengagumkan.” (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 2).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik mencintai tanah air dengan cara mencintai kebudayaan yang ada di Indonesia karena kebudayaan Indonesia memang sangatlah beragam. Dan juga melihat pawai budaya setiap tahun.

b. Kutipan ke-2:

“Pada saat menyaksikan Pawai Budaya, Udin sangat kagum dengan keindahan keberagaman budaya.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 17).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik mengagumi dan mencintai budaya tanah air

yang beragam. Dengan cara menyaksikan pawai budaya yang sangat indah.

c. Kutipan ke-3:

“Pak Sammy, Pak Encep. Pak Made, Pak Udin, dan Pak Nur tinggal di kampung Babakan. Mereka berasal dari suku yang berbeda-beda. Mereka juga mempunyai kesukaan makanan yang berbeda-beda. Makanan kesukaan mereka adalah makanan khas daerahnya. Mereka juga sangat ahli dalam memainkan alat musik daerah masing-masing.

Mereka menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari meskipun masih sangat terpengaruh dengan logat bahasa daerah mereka.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 28).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter. Dalam kutipan tersebut, mencerminkan cinta tanah air dengan selalu menggunakan bahasa persatuan, yaitu Bahasa Indonesia meskipun berasal dari daerah yang berbeda-beda.

d. Kutipan ke-4:

“Indonesia memiliki banyak permainan tradisional yang sangat menarik. Banyaknya jenis permainan tradisional ini menunjukkan keragaman budaya yang harus kita jaga.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 36).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik diharapkan mampu menjaga keragaman budaya yang ada di Indonesia. Karena keberagaman Indonesia seperti permainan tradisional sangat banyak dan juga menarik untuk dimainkan.

e. Kutipan ke-5:

“Berbagai bentuk segi banyak terdapat pada kain tradisional. Hal ini semakin memperkaya keberagaman budaya Indonesia.” (Subtema 1, Pembelajaran 3, Halaman 50).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik diharapkan untuk mencintai tanah air dan selalu semangat mencari keberagaman budaya Indonesia yang terdapat pada kain tradisional.

f. Kutipan ke-6:

“Beberapa saat kemudian Edo datang. Benar saja dugaan Lani, Edo sudah mempunyai ide untuk mozaik mereka. Usul Edo adalah membuat mozaik rumah adat. Edo berasal dari Maluku. Baileo namanya. Menarik. Lani pun memberi usul untuk membuat juga mozaik rumah adat dari daerah lain. Rumah Gadang dari Padang, Rumah Kebaya dari Betawi, Rumah Aceh, Rumah Joglo dari Jawa, atau Rumah Limas dari Sumatera Selatan. Rumah adat daerah-daerah di Indonesia memang beragam dan unik.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 142).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik mencintai keberagaman berupa rumah adat yang ada di Indonesia.

g. Kutipan ke-7:

“Ternyata Bli Oka memahami rasa ingin tahu Dayu. Tiba di Lombok, diajaknya Dayu ke pemukiman Suku Sasak, salah satu suku asli di Pulau Lombok. Kebetulan, teman Bli Oka yang bernama Bli Lalu, adalah salah satu penghuni pemukiman tersebut. Bli Lalu memberi tahu bahwa hari itu ada acara pernikahan di pemukiman tersebut.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 181).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik mengenal salah satu suku asli Di Pulau Lombok dan mencintai kebudayaan di daerah tersebut.

h. Kutipan ke-8:

“Menurut cerita Bli Lalu, dulu musik Gendang Beleg ini dimainkan ketika berperang, untuk memberi semangat pada prajurit.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 182)

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air yaitu memberi semangat kepada prajurit. peserta didik diharapkan selalu bersemangat dalam keadaan apapun.

i. Kutipan ke-9:

“Edo memang sengaja mengundang teman-teman dekatnya itu. Ia ingin memperkenalkan aneka masakan khas Maluku, daerah asalnya keluarganya. Ketika kumpul keluarga, selalu makanan Maluku yang dihidangkan. Memang sengaja, supaya tradisi makanan keluarga besar tetap terjaga.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 183).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta tanah air. peserta didik mengenalkan keberagaman yang ada di Indonesia berupa makanan khas dari Maluku kepada temannya yang berbeda.

12. Menghargai Prestasi

Nilai pendidikan karakter menghargai prestasi adalah tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi orang lain dan menghormati keberhasilan orang lain. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter menghargai prestasi ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai menghargai prestasi terdapat pada kutipan, seperti berikut:

“Sebelum berlomba mereka bersama-sama mendiskusikan dan merancang strategi agar mereka dapat meraih prestasi dalam lomba tersebut. Mereka pun secara bersama-sama menunjukkan usaha terbaik ketika lomba berlangsung. Alhasil, tim mereka meraih juara dalam lomba tersebut.” (Subtema 2, Pembelajaran 6, Halaman 123).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan menghargai prestasi. Yaitu peserta didik dapat mendorong dirinya sendiri untuk menjadi yang terbaik. Dengan melakukan usaha dan strategi yang dibuat dan meraih juara.

13. Bersahabat/Komunikatif

Nilai pendidikan karakter/bersahabat adalah senang berinteraksi dengan warga sekitar. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif ditemukan sebanyak 5 nilai, nilai karakter bersahabat/komunikatif terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Setelah acara kerja bakti selesai, warga berkumpul untuk menikmati teh hangat dan pisang goreng. Makanan tersebut dimasak oleh warga ibu-ibu. Mereka senang karena selokan desa sudah bersih. Kini, mereka siap menghadapi musim hujan.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 29).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif, yaitu warga berkumpul bersama setelah kerja bakti dilakukan. Dengan contoh kutipan tersebut, peserta didik diharapkan dapat berteman dengan siapapun dan berkumpul dengan siapapun.

b. Kutipan ke-2:

“Edo dan kelima temannya mendapat tugas untuk melakukan percobaan tentang bunyi. Sepulang sekolah, mereka berkumpul di rumahnya. Setiap orang sudah menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Lani dan Siti membawa beberapa kaleng yang sudah dilubangi. Udin dan Beni membawa benang kasur. Mereka berkumpul di halaman depan rumah. Keenam sekawan siap bekerja sama melakukan percobaan.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 75).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu dengan peserta didik dapat berteman dan bekerja sama dengan siapapun dengan baik.

c. Kutipan ke-3:

“Pak Burhan selalu memulai kegiatan di kelas dengan berbagi cerita. Bukan Pak Burhan yang bercerita, tetapi anak-anak di kelas yang bergantian bercerita. Berbagi cerita selalu dinantikan oleh anak-anak. Semua ingin memperoleh kesempatan bercerita.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 83).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu dengan peserta didik mampu berkomunikasi dan berbicara dengan siapapun dengan nyaman dan dapat bergantian bercerita dengan teman yang lain.

d. Kutipan ke-4:

“Senang sekali Udin dan teman-temannya berbagi tugas. Ada yang menggunting kertas, ada yang naik ke atas meja untuk menggantung lampion kertas, ada juga yang menghias pintu dengan pita kertas merah putih.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 111).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu dengan peserta didik mampu bekerja sama dan berkomunikasi dengan teman sangat baik sehingga memudahkan pekerjaan.

e. Kutipan ke-5:

“Walaupun berbeda-beda, bekerja sama selalu menyenangkan. Perbedaan tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama.” (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 111).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif. Yaitu dengan peserta didik mampu bekerja sama dengan orang yang berbeda.

14. Cinta Damai

Nilai pendidikan karakter cinta damai adalah tindakan yang membuat orang lain nyaman dan aman. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter cinta damai ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai pendidikan karakter cinta damai terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Tahukan kamu bahwa Tuhan menciptakan budaya yang berbeda agar kita saling mengenal dan saling menghargai? Tugas kita adalah menciptakan keselarasan di tengah-tengah perbedaan.” (Subtema 2, Pembelajaran 5, Halaman 117).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta damai. peserta didik diharapkan mampu hidup rukun dengan semua orang yang berbeda-beda. Karena dengan hidup rukun, akan tercipta kedamaian dan terhindar dari perkelahian dan pertikaian.

b. Kutipan ke-2:

“Udin, Edo, dan Beni merupakan sahabat dekat. Mereka berasal dari latar belakang budaya yang berbeda-beda. Mereka juga memeluk keyakinan yang berbeda pula. Udin beragama Islam, Edo beragama Katolik, sedangkan Beni beragama Kristen. Perbedaan budaya dan agama bukanlah merupakan penghalang bagi mereka untuk bekerja sama. Mereka saling bahu-membahu mengerjakan tugas atau pekerjaan yang harus dikerjakan bersama-sama.” (Subtema 2, Pembelajaran 6, Halaman 6).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter cinta damai. Yaitu bersahabat dengan teman yang berbeda. Diharapkan peserta didik memiliki hubungan yang baik dengan orang yang memiliki latar belakang berbeda. Agar tercipta hidup rukun dan damai terjaga.

15. Gemar Membaca

Nilai karakter gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang bermanfaat bagi dirinya. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter gemar membaca ditemukan sebanyak 1 nilai, nilai pendidikan karakter gemar membaca terdapat pada kutipan, seperti berikut:

“Aku Cinta Membaca

Cintailah membaca, karena..

Semakin banyak membaca, semakin banyak tempat yang kamu kunjungi.” (Aku Cinta Membaca, Halaman 180).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter gemar membaca. Yaitu ajakan untuk peserta didik gemar membaca dan meluangkan waktunya untuk membaca berbagai bacaan. Dan diharapkan peserta didik juga mencintai kegiatan membaca.

16. Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan berarti tindakan yang selalu mencegah kerusakan pada lingkungan sekitar, dan berupaya untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi di lingkungan sekitar. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan ditemukan sebanyak 3 nilai, nilai pendidikan karakter peduli lingkungan terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Musim hujan hampir tiba. Warga desa Kampung Babakan berdiskusi untuk melakukan kerja bakti. Mereka berencana membersihkan selokan. Mereka sepakat ketika selokan bersih, warga tidak akan banjir.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 29).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Yaitu warga menerapkan sikap peduli lingkungan dengan cara menjaga lingkungan melalui kerja bakti untuk

membersihkan selokan. Dengan membersihkan selokan, diharapkan tidak terjadi lagi banjir.

b. Kutipan ke-2:

“Pagi itu, semua warga terlihat sangat bersemangat membersihkan selokan. Pak Sammy dan Pak Udin sibuk mengambil sampah yang ada di dalam selokan. Pak Made dan Pak Udin memastikan saluran selokan lancar. Pak Nur mengambil sampah-sampah dan meletakkannya di gerobak sampah.” (Subtema 1, Pembelajaran 2, Halaman 29).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli lingkungan. Yaitu warga menjaga lingkungan dengan membersihkan selokan. Peserta didik diharapkan membuang sampah pada tempatnya. Jangan membuang sampah sembarangan apalagi di selokan. Karena hal itu akan berdampak dan menyebabkan banjir nantinya.

c. Kutipan ke-3:

“Sementara itu, warga bekerja sejak pagi bergotong royong menyiapkan tempat sampah baru.” (Subtema 2, Pembelajaran 2, Halaman 87).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, dengan warga bergotong royong untuk menjaga lingkungan bersama dengan warga yang lain untuk menyiapkan tempat sampah baru. Agar nantinya tidak ada lagi sampah yang berserakan.

17. Peduli Sosial

Nilai pendidikan karakter peduli sosial berarti tindakan yang ingin memberikan bantuan pada orang yang membutuhkan. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter peduli sosial ditemukan sebanyak 4 nilai, nilai pendidikan karakter peduli sosial terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Selain menyediakan makan untuk keluarga, pada hari tersebut biasanya kami pun berbuat kebaikan bagi orang lain yang membutuhkan.” (Subtema 2, Pembelajaran 1, Halaman 84).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Yaitu mampu menerapkan sikap peduli sosial untuk saling membantu dan memberi kepada sesama yang sedang membutuhkan.

b. Kutipan ke-2:

“Masyarakat Indonesia sangat terkenal dengan kebiasannya bekerja sama.

Berikut adalah contoh-contoh kerja sama yang biasa dilakukan dalam masyarakat:

- *Ronda.*
- *Kerja Bakti.*
- *Gotong Royong.”* (Subtema 2, Pembelajaran 4, Halaman 112).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Warga masyarakatnya mampu menerapkan sikap peduli sosial untuk saling membantu dan memberi kepada sesama.

c. Kutipan ke-3:

“Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, sering kali tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia membutuhkan biaya untuk membayar pengobatan

anaknya dengan berjualan makanan.” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 154).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Seperti peserta didik memperhatikan keadaan lingkungan dan masyarakat sekitar, dan berusaha menolong orang yang membutuhkan bantuan agar keadaan menjadi lebih baik.

d. Kutipan ke-4:

“Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam itu.” (Subtema 3, Pembelajaran 4, Halaman 154).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter peduli sosial. Yaitu peserta didik menolong orang-orang yang mengalami kesulitan dan butuh pertolongan.

18. Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab yaitu tindakan melaksanakan tugas dan kewajibannya. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, nilai pendidikan karakter tanggung jawab ditemukan sebanyak 2 nilai, nilai pendidikan karakter tanggung jawab terdapat pada kutipan, seperti berikut:

a. Kutipan ke-1:

“Tiba saatnya keenam sekawan melakukan percobaan. Setiap orang menunjukkan tanggung jawabnya dalam bekerja. Tidak ada satu pun diantara mereka yang duduk diam atau memberi perintah saja. Semuanya ikut bagian dalam percobaan. Saat Dayu membutuhkan pertolongan memotong benang, Udin datang membawakan gunting. Saat Edo kesulitan menalikan benang di kaleng, Siti ikut membantu. Keenam sahabat bekerja sama dengan semangat. Mereka hidup rukun, saling membantu meskipun berbeda agama. “ (Subtema 1, Pembelajaran 1, Halaman 76).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter tanggung jawab. peserta didik mampu mengerjakan amanah atau perintah dan melaksanakannya dengan baik, serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaannya, dan mampu membagi waktu antara main dan belajar.

b. Kutipan ke-2

“Telinga sangat penting bagi kita. Dengan telinga kita dapat mendengar bunyi-bunyian. Kamu sudah melakukan percobaan tentang sumber bunyi. Kamu bisa mendengar alat musik tradisional karena telingamu berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, rawatlah telingamu dengan baik.” (Subtema 2, Pembelajaran 3, Halaman 103).

Dalam kutipan tersebut, terdapat nilai pendidikan karakter tanggung jawab. peserta didik diharapkan mampu bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri dengan cara merawat diri dengan baik.

C. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa **Indahnya Kebersamaan**

Lickona menyebutkan penekanan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* atau pengetahuan tentang moral, *moral feeling* atau perasaan tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral. Hal ini diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan, dan mengerjakan sekaligus nilai-nilai kebajikan.⁷⁵

Beberapa kegiatan yang dapat diterapkan di sekolah dan di dalam kelas dalam rangka mengembangkan pendidikan karakter adalah sebagai berikut:⁷⁶

1. Kegiatan pembiasaan dalam hal kedisiplinan dapat dilakukan dengan kegiatan upacara pada hari senin, hari besar kenegaraan dan dengan

⁷⁵ Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, hlm 6.

⁷⁶ Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, hlm 96.

melaksanakan piket kelas serta pemeriksaan kesehatan secara rutin oleh lembaga yang berkompeten.

2. Keteladanan, menanamkan sikap “menjadi contoh”. Sikap menjadi teladan merupakan contoh perilaku dan sikap guru, karyawan dan siswa serta warga sekolah lainnya melalui tindakan konkrit dan menjadi panutan peserta didik.
3. Pengkondisian, pengkondisian berkaitan dengan upaya sekolah untuk menata lingkungan fisik misalnya mengkondisikan toilet yang bersih, halaman tertata rapi, lingkungan yang hijau, poster-poster untuk memotivasi peserta didik yang dipajang di dinding-dinding sekolah.
4. Kegiatan ko-kurikuler atau kegiatan ekstra kurikuler, merupakan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran. Guru dapat mengintegrasikan dalam pembelajaran dengan perencanaan yang matang dan baik.
5. Kegiatan melalui pembelajaran, merupakan kegiatan memasukkan nilai karakter ke dalam materi masing-masing mata pelajaran.

Berdasarkan buku, strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Religius

Nilai pendidikan karakter religius dapat ditanamkan sedini mungkin bagi peserta didik. Dengan cara bersyukur kepada Tuhan atas semua yang telah diberikan dan diciptakan-Nya, mengajak peserta didik bercerita mengenai hari raya, dan melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianut masing-masing peserta didik.

2. Jujur

Nilai pendidikan karakter jujur sangat harus ditanamkan kepada peserta didik. Karena dengan menanamkan nilai karakter jujur, peserta didik akan dipercayai perkataan dan perbuatannya. Menanamkan nilai karakter jujur, dapat dilakukan dengan cara berbicara jujur kepada semua orang tentang apa yang akan mereka lakukan sebenarnya.

3. Toleransi

Keberagaman haruslah dikenalkan kepada peserta didik sejak dini, karena banyaknya ragam suku, budaya, dan ras. Dengan mengenalkan keberagaman kepada peserta didik, diharapkan dapat memiliki sikap toleransi terhadap perbedaan di sekitarnya. Ada beberapa cara yaitu dengan mengenalkan kebudayaan, menghargai perbedaan tentang keberagaman dan kepercayaan, dapat belajar dan mampu bekerja sama dengan teman yang berbeda keyakinan.

4. Disiplin

Strategi untuk menanamkan nilai pendidikan karakter disiplin dapat dilakukan dengan peserta didik hadir tepat waktu berangkat sekolah dan tepat waktu dalam sholat. Karena dengan memiliki karakter disiplin, peserta didik mampu mengatur hidupnya lebih baik lagi.

5. Kerja Keras

Nilai pendidikan karakter kerja keras dapat ditanamkan dengan cara memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat mempraktikkannya dengan sebaik mungkin.

6. Kreatif

Nilai pendidikan karakter kreatif dapat ditanamkan dengan cara memberikan tugas membuat karya baru yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. Seperti menganyam bilah menjadi keranjang sampah, dan membuat mozaik.

7. Mandiri

Nilai pendidikan karakter mandiri dapat ditanamkan dengan cara memberikan tugas mandiri kepada peserta didik seperti menulis cerita kemudian maju ke depan menceritakannya kepada teman, dan melakukan wawancara mandiri kepada masyarakat. Dengan tugas mandiri ini, diharapkan peserta didik mempunyai keberanian dan kemandirian mengerjakan tugasnya sendiri tanpa mengandalkan orang lain.

8. Demokratis

Nilai pendidikan karakter demokratis dapat ditanamkan dengan cara menjaga dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan melalui kerja sama agar keberagaman terus terjaga.

9. Rasa Ingin Tahu

Nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu dapat ditanamkan dengan cara mencoba kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh peserta didik seperti mempraktikkan permainan tradisional. Dengan melakukan kegiatan baru, akan menimbulkan rasa keingin tahuan peserta didik.

10. Semangat Kebangsaan

Nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan dapat ditanamkan dengan cara mengadakan dan mengikuti lomba menyambut hari kemerdekaan, dan menghadiri perayaan pesta budaya menjelang kemerdekaan Indonesia.

11. Cinta Tanah Air

Nilai pendidikan karakter cinta tanah air dapat ditanamkan dengan cara mencintai kebudayaan Indonesia, menjaga dan mengenal keberagaman yang ada disekitar, memberi semangat kepada para prajurit, dan juga dapat ditanamkan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

12. Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi dapat ditanamkan dengan cara mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dengan merancang strategi agar meraih prestasi.

13. Bersahabat/Komunikatif

Nilai pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan cara saling mendengarkan cerita peserta didik. Dengan peserta didik berani bercerita, artinya peserta didik sudah merasa nyaman berkomunikasi dengan teman sekelasnya. Dengan berlatih berkomunikasi, akan menanamkan nilai bersahabat/komunikatif yang baik.

14. Cinta Damai

Dengan cinta damai, maka akan terjalin hubungan yang lebih baik baik. Dapat ditanamkan dengan menciptakan kerukunan di tengah perbedaan, seperti bekerja sama dan berhubungan baik dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda.

15. Gemar Membaca

Strategi untuk menanamkan nilai pendidikan karakter gemar membaca, adalah dengan mencintai membaca dan banyak membaca. Karena dengan membaca, akan bertambah ilmu pengetahuan dan wawasan lebih banyak lagi.

16. Peduli Lingkungan

Nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, dapat ditanamkan dengan cara melakukan kerja bakti dan menyediakan peralatan-peralatan kebersihan.

17. Peduli Sosial

Nilai pendidikan karakter peduli sosial dapat ditanamkan melalui cara memperhatikan keadaan sekitar dan berusaha menolong agar keadaannya menjadi lebih baik. Diharapkan dapat menumbuhkan nilai karakter peduli sosial pada peserta didik.

18. Tanggung Jawab

Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dapat ditanamkan dengan cara melaksanakan tugas sesuai yang diperintahkan dan mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dengan menjaga kesehatannya.

dan Tanggung Jawab.

Dapat disimpulkan untuk strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku siswa kelas IV Tema I Indahny Kebersamaan, yaitu menggunakan penugasan, ajakan, contoh cerita menarik serta contoh kegiatan yang bergambar dan menarik berisikan 18 nilai-nilai pendidikan karakter agar mampu menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan baik dan mampu melakukan kegiatan tersebut di dalam keseharian peserta didik dengan baik.

BAB V

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang analisis nilai-nilai pendidikan pada buku siswa kelas IV tema I IndahNya Kebersamaan, diperoleh kesimpulan dan saran yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis nilai-nilai pendidikan pada buku siswa kelas IV tema I IndahNya Kebersamaan, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dalam buku siswa kelas IV Tema I “Indahnya Kebersamaan” ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter sebanyak 86. Meliputi 18 nilai pendidikan karakter, yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab.
2. Berdasarkan buku, strategi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang peneliti temukan adalah sebagai berikut: a) Religius, ditanamkan dengan cara bersyukur kepada Tuhan atas semua yang telah diberikan dan diciptakan-Nya. b) Jujur, Menanamkan nilai karakter jujur, dapat dilakukan dengan cara berbicara jujur kepada semua orang tentang apa yang akan mereka lakukan sebenarnya. c)Toleransi, caranya yaitu dengan mengenalkan kebudayaan. d) Disiplin, Strategi untuk menanamkan nilai pendidikan karakter disiplin dapat dilakukan dengan peserta didik hadir tepat waktu berangkat sekolah dan tepat waktu dalam sholat. e) Kerja Keras, dapat ditanamkan dengan cara memperhatikan penjelasan dari guru agar dapat mempraktikkannya dengan sebaik mungkin. f) Kreatif, ditanamkan dengan cara memberikan tugas membuat karya baru yang dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik. g) Mandiri, ditanamkan

dengan cara memberikan tugas mandiri kepada peserta didik seperti menulis cerita. h) demokratis, ditanamkan dengan cara menjaga dan memupuk rasa persatuan dan kesatuan melalui kerja sama. i) rasa ingin tahu, ditanamkan dengan cara mencoba kegiatan yang belum pernah dilakukan oleh peserta didik. j) semangat kebangsaan, ditanamkan dengan cara mengadakan dan mengikuti lomba menyambut hari kemerdekaan. k) cinta tanah air, ditanamkan dengan cara mencintai kebudayaan Indonesia. l) menghargai prestasi, ditanamkan dengan cara mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. m) bersahabat/komunikatif, dapat ditanamkan dengan cara saling mendengarkan cerita peserta didik. n) cinta damai, ditanamkan dengan menciptakan kerukunan di tengah perbedaan. o) gemar membaca, dengan mencintai membaca dan banyak membaca. p) peduli lingkungan, dapat ditanamkan dengan cara melakukan kerja bakti. q) peduli sosial, dapat ditanamkan melalui cara memperhatikan keadaan sekitar. r) tanggung jawab, dapat ditanamkan dengan cara melaksanakan tugas sesuai yang diperintahkan.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi penelitian tambahan nilai-nilai pendidikan karakter yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga pendidik dapat mengamati karakter peserta didik dari waktu ke waktu.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran. Bahwa di dalam buku siswa kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan terdapat nilai-nilai pendidikan karakter.
3. Bagi orang tua, sebaiknya dapat membantu peserta didik untuk menemukan potensi yang ada di dalam diri peserta didik, dan membantu mengembangkannya agar peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pegangan dan referensi untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter pada tema-tema yang lain, sehingga nilai-nilai karakter dapat teridentifikasi dengan jelas.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kesehatan, serta orang-orang yang membantu dalam dalam penelitian ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti merasa keterbatasan dalam menyusun skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya sederhana ini mendapat ridho-Nya dan dapat bermanfaat bagi khususnya peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya, *aamin yaa robbal 'alamiin*.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Dahlan Muchtar, Aisyah Suryani. 2019. *Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud)*. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 No. 2.
- Adi Suprayitno. Wahid Wahyudi, M. T. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Jogjakarta: Deepublish.
- Agung Kuswantoro. 2015. *Pendidikan Karakter Melalui Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu,
- Agus Zaenul Fitri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Alby Anggito & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Angi St. Anggari, dkk. 2017. *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. *Fitrah Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol 03 No. 2.
- Arwin Subakti. 2015. *Pendidikan Kependudukan Dan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Atikah Mumpuni. 2018. *Integrasi Nilai Karakter Dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 213*. Yogyakarta: Deepublish..
- Dalmeri. 2014. *Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character)*. Vol 14 No. 1.
- Dwi Prasetya Danarjati, dkk. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Eka Sofia Agustina, S. Pd., dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah (Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Eka Syifa Agustina, dkk. 2016. *Pola Penyajian Kegiatan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Ilmiah(Scientific Approach)*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Eka Yuniarti. 2017. *Pemikiran Pendidikan KI. Hajar Dewantara dan Relevansinya dengan Kurikulum 2013*. *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, No. 2.

- Helmawati. 2017. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendrik Rawambaku. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar-Dasar Analisis dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Heru Kurniawan. 2016. *Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia (Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Johani Dimiyati. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Juliansyah, Eris. 2017. *Strategi Pengembangan Sumber Daya Perusahaan Dalam Meningkatkan Kinerja PDAM Kabupaten Sukabumi*. *Jurnal Ekonomak*. VOL. 3. No. 2.
- Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Bahan Penelitian Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta. 2020.
- M. Syamsul Ma'arif. 2015. *Perbandingan Kualitas Buku Teks Bahasa Arab Tingkat Madrasah Tsanawiyah*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol IV. No. 1.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah.
- Masnur Muslich. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moh Ariezal Fahma. *Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema Perkembangan Teknologi Revisi Tahun 2018 SD*, Repositori Universitas Jember
- Moh. Roqib. 2016. *Filsafat Pendidikan Profetik Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad*. Purwokerto: Pesma An-Najah Press.
- Mulyanto Widodo. 2016. *Investigasi Kelompok; Prototipe Pembelajaran Menulis Akademik*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Muhammad Daffa Rizqi Eko Putra, Nurliana Cipta Apsari. 2021. *Hubungan Proses Perkembangan Psikologis Remaja Dengan Tawuran Antar Remaja*. Vol 3 No. 1. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*.
- Muhammad Hasan, dkk. 2021. *Landasan Pendidikan*. Tahta Media Group .
- Muhammad Soleh Hapudin, M. Si. 2019. *Manajemen Karakter: Membentuk Karakter pada anak*. Jakarta: Tazkia Press.

- Mukarromah, M. PD. I. 2017. *Pendidikan Islam Integratif Berbasis Karakter*. Yogyakarta: Rubrik.
- Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Dalam Perspektif*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Nana Sutarna, M. Pd. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi
- Noor Kholifah Sa'idah, dkk. 2019. *Studi Kasus Perilaku menyimpang Siswa Di SD Negeri Gayamsari 01*. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. Vol 2 No. 2.
- Nuning Indah Pratiwi. 2017. *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1 No. 2.
- Nur Habibah Ulasari. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 4 Kewajiban Dan Hakku Revisi Tahun 2018*, Repository Universitas Jember.
- Nur Latifah, Rina Permatasari . 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa SD Kelas IV Kurikulum 2013*. *Indonesian Journal of Elementary Education*. Vol 1 No. 1.
- Nur Rosyid, dkk. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Obsesi Press.
- Nurkholis. 2013. *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*. *Jurnal Kependidikan*. Vol 1. No. 1.
- Nurul Khalifah. *Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Kelas V Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita*, <http://repository.iainpurwokerto.ac.id>.
- Otang Kurniaman, Eddy Noviana. 2013. *Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan*. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol 6 No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 Pasal 1 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 *Pasal 3* Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan.
- Prof. Dr. Nyoman Dantes. 2014. *Landasan Pendidikan: Tinjauan dari Dimensi Makropedagogia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Prof. Dr. S. Nasution, M.A. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. 2020. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. Vol 2. No. 1.
- Raihan Putry. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah Perspektif Kemendiknas. Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studio*. Vol 4. No. 1.
- Rifki Afandi. *Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran Ips Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. Pedagogia*. Vol 2 No. 1..
- Rosmilan Pulungan. 2020. *Telaah Kurikulum Dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Medan: Guepedia.
- S. Aminah, Roikan. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*. Jakarta: Kencana.
- Sri Narwati, S. Pd. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Stefan Titscher, dkk. 2009. *Metode Analisis Teks & Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suhartono Wiryopranoto, dkk. 2017. *Perjuangan Ki Hajar Dewantara: Dari Politik Ke Pendidikan*. Jakarta: Museum Kebangkitan Nasional Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hlm. 116.
- Sulastri. 2018. *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sumardi, dkk. 2020. *Analisis Perilaku School Bullying pada Siswa Kelas IV di SD. Indonesian Journal of Primary Education*. Vol 4 No. 1.
- Suparto Rahardjo. 2012. *Ki Hajar Dewantara Biografi Singkat 1889-1959*. Jogjakarta: Garasi.
- Tim Sanggar Pendidikan Grasindo. 2010. *Membiasakan Perilaku Yang Terpuji Sebuah Pengantar untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wisnu Aditya Kurniawan. 2018. *Budaya Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Yuni Septiani, Edo Arribe, Risnal Diansyah. 2020. *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan*

Pengguna Menggunakan Metode Sevqual. Jurnal Teknologi Dan Open Source. Vol 3 No. 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I

KARTU TADA MAHASISWA



Lampiran 2

Tabel Nilai Pendidikan

No.	Nilai Pendidikan Karakter	Halaman	Jumlah
1.	Religius	1, 9, 21, 51, 82, 83, 84, 87, 111, 139, 143, 151.	12
2.	Jujur	110.	1
3.	Toleransi	8, 15, 16, 75, 76, 83, 84, 102, 110, 118.	10
4.	Disiplin	110, 111.	2
5.	Kerja keras	35.	1
6.	Kreatif	25, 87, 87, 87, 142.	5
7.	Mandiri	26, 143, 167.	3
8.	Demokratis	9, 31, 72, 90.	4
9.	Rasa Ingin Tahu	7, 11, 13, 17, 22, 28, 33, 34, 46, 61, 82, 86, 100, 110, 134, 139, 145, 181.	18
10.	Semangat Kebangsaan	110, 123, 187.	3
11.	Cinta Tanah Air	2, 17, 28, 36, 50, 142, 181, 182, 183.	9
12.	Menghargai Prestasi	123.	1
13.	Bersahabat/Komunikatif	29, 75, 83, 111, 111.	5
14.	Cinta Damai	6, 117.	2
15.	Gemar Membaca	180.	1
16.	Peduli Lingkungan	29, 29, 87.	3

17.	Peduli Sosial	84, 112, 154, 154.	4
18.	Tanggung Jawab	76, 103.	2
Jumlah Nilai Pendidikan Karakter			86

Lampiran 3

Tabel Indikator Religius

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Religius	a. Bersyukur kepada Tuhan	1, 9, 51, 82, 139, 143, 151
	b. Takjub dengan ciptaan Tuhan	21
	c. Mengenal hari raya masing-masing agama	83
	d. Melaksanakan ibadah	84, 87, 111

Tabel Indikator Jujur

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Jujur	Berbicara sesuai dengan fakta yang sebenarnya	110

Tabel Indikator Nilai Karakter Toleransi

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Toleransi	a. Menghargai perbedaan dan keberagaman	8, 15, 16, 76, 83, 118
	b. Bekerja sama dengan agama lain	75, 102, 110
	c. Belajar dari teman yang berbeda	84

Tabel Indikator Nilai Karakter Disiplin

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Disiplin	Hadir tepat waktu	110

Tabel Indikator Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Kerja Keras	Menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan kerja keras	35

Tabel Indikator Nilai Karakter Kreatif

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Kreatif	a. Tugas yang menumbuhkan daya fikir kreatif	25, 142
	b. Bertindak kreatif, dengan membuat karya baru	87, 87, 87

Tabel Indikator Nilai Karakter Mandiri

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Mandiri	a. Mengerjakan tugas latihan mandiri	26, 167
	b. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan karakter mandiri	143

Tabel Indikator Nilai Karakter Demokratis

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Demokratis	Menjaga semangat persatuan dan kesatuan	9, 31, 72, 90

Tabel Indikator Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Rasa Ingin Tahu	Menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu.	7, 11, 13, 17, 22, 28, 33, 34, 46, 61. 82, 86, 100, 110, 134, 139,

		145, 181
--	--	----------

Tabel Indikator Nilai Karakter semangat Kebangsaan

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Semangat Kebangsaan	a. Turut serta menyambut hari kemerdekaan	110
	b. Mengikuti lomba pada hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia	123
	c. Menghadiri pesta budaya kemerdekaan	187

Tabel Indikator Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Cinta Tanah Air	a. Mencintai dan mengagumi kebudayaan Indonesia	2, 17
	b. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari	28
	c. Menjaga dan mengenal keberagaman yang ada di sekitar	36, 50, 181, 183
	d. Menciptakan situasi belajar yang menumbuhkan karakter cinta tanah air	142
	e. Memberi semangat pada prajurit	182

Tabel Indikator Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Menghargai	Menciptakan suasana pembelajaran untuk	123

Prestasi	memotivasi peserta didik	
----------	--------------------------	--

Tabel Indikator Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Bersahabat/ Komunikatif	a. Suasana yang menciptakan terjadinya kemudahan berinteraksi	29
	b. Senang bekerja sama dengan teman	75, 111, 111
	c. Mampu bercerita dan berbicara dengan nyaman	83

Tabel Indikator Nilai Karakter Cinta damai

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Cinta Damai	Menciptakan kerukunan di tengah perbedaan	6, 117

Tabel Indikator Nilai Karakter Gemar membaca

Nilai Karakter	Indikator	Indikator
Gemar membaca	Menyediakan fasilitas membaca	180

Tabel Indikator Nilai Karakter Peduli lingkungan

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Peduli Lingkungan	a. Melakukan kerja bakti	29, 29
	b. Menyediakan peralatan kebersihan	87

Tabel Indikator Nilai Karakter Peduli Sosial

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
----------------	-----------	---------

Peduli Sosial	a. Melakukan aksi sosial	112
	b. Berempati kepada orang lain	154
	c. Menolong sesama	84, 154

Tabel Indikator Nilai Karakter Tanggung Jawab

Nilai Karakter	Indikator	Halaman
Tanggung Jawab	a. Melaksanakan tugas sesuai perintah	76
	b. Menjaga kesehatan diri sendiri	103



Lampiran 4





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281)635624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor e.0997 /Un.19/KP.PGMI /PP.05.3/3/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Prodi PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahya Kebersamaan**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Amelia Laraswati
NIM : 1617405050
Semester : XII (Dua belas)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 11 November 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Korprod PGMI

H. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 15 Maret 2022
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, MS.I
NIP. 19840520 201503 1 00



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281)636624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaiu.ac.id

Nomor : B-e. ~~0758~~/Un.19/KJ.PM./PP.05.3/3/2022
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

14 Maret 2022

Kepada,
Yth. Kepala MI Ma'arif NU Karang Sari
Kecamatan Karangmoncol
di Purbalingga

Assalamu'alaikum Wt. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Amelia Laraswati
2. NIM	: 1617405050
3. Semester	: XII (Dua belas)
4. Jurusan/prodi	: Pendidikan Madrasah / (PGMI)
5. Alamat	: Karang Sari, Karangmoncol, Purbalingga
6. Judul	: Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek	: Guru Kelas IV
2. Tempat/lokasi	: MI Ma'arif NU Karang Sari
3. Tanggal Riset	: 15 Maret s/d 2 Mei 2022
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt. Wb.

a.n. Wakil Dekan I
Kajur Pendidikan Madrasah,



Ali Muhdi
Dr. Ali Muhdi S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 197702252008011007

Tembusan :

1. Kepala Seksi PAIS Kankemenag Kab. Purbalingga;
2. Ketua LPP. MI Ma'arif NU Karang Sari;
3. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amelia Laraswati
No. Induk : 1617405050
Fakultas/Jurusan : PGMI
Pembimbing : Echok Suwyo Nugroho, M.S.I
Nama Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 3

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 08-10-2021	<ul style="list-style-type: none">- Spasi untuk diperbaiki lagi- Footnote agar merujuk (diisi area)- Bahan acuan (Thomas L. dan ti Hojo Kwantana)- Pembantahan nilai karakter menurut pemerintah- Urutan IGM yang benar		
2.	Jum'at, 15-10-2021	<ul style="list-style-type: none">- harus ada data ilmiah- urutan penomoran untuk diperbaiki- Penulisan Footnote yang benar		



IAIN.PW/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 15/10/2021
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Amelia Laraswati
No. Induk : 1011405050
Fakultas/Jurusan : PGMI
Pembimbing : Nurcholis Suryo Nugroho, M.Si
Nama Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Pada Buku Sejarah Kelas IV Tema 1
Indahnya Beribadah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
3	Jum 04 29 - 10 - 2021	- Perbaiki SPOT - Perbaikan nilai di LBM - Harus lebih menguasai isi materi		



IAIN.PWT/FTK/05.02
Tanggal Terbit : 29-10-2021
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 08 Oktober 2021
Dosen Pembimbing


Ischah Suryo Nugroho
NIP. 19840526 20083 1 006



IAIN.PW/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 08 Oktober
No. Revisi : 0


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatbu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Amelia Laraswati
 No. Induk : 1617405050
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Pembimbing : Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
 Nama Judul : Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnnya Kebersamaan

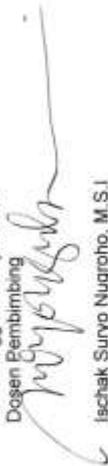
No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, Desember 2021	a. Mengutip kutipan langsung dari Kemendikbud b. Menambahkan peraturan tentang pembuatan buku teks c. Memasukkan pembahasan dari buku siswa kelas IV d. Menambahkan pengertian nilai e. Menambahkan pengertian pendidikan menurut UU Sisdiknas		
2.	Jum'at, Desember 2021	a. Masukkan pendapat Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan karakter b. Analisis masuk di bab IV c. Lanjut bab III		
3.	Jum'at, 14 Januari 2022	a. Mengubah struktur pada poin D b. Lanjut bab IV		
4.	Jum'at, 28 Januari 2022	a. Perhatikan pengamplian atau penulisan pada footnote b. Jika menukil lebih dari 6 baris, maka harus ditulis 1 spasi		

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatza.ac.id



5.	Jum'at, Februari 2022 11	c. Usahakan untuk paraphrase d. Lanjut bab IV a. Baca skripsi tentang Library Research b. Display/tampilan harus di desain lebih baik lagi, dan menarik c. Perbanyak membaca skripsi tentang buku ajar		
6.	Jum'at, Februari 2022 18	a. Display dalam bentuk tabel dan narasi b. Lanjut bab 5 c. Isi dan bab 5 adalah jawaban singkat dan rumusan masalah		
7.	Selasa, 17 Maret 2022	a. Menambahkan daftar lampiran b. Menambahkan cover buku c. Contoh isi penutup		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 12 April 2022
 Dosen Pembimbing



Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
 NIP. 19840520 201503 1 006

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KJAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-837/Un.19/K.Pus/PP.06.1/3/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA LARASWATI
NIM : 1617405050
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Maret 2022

Kepala,

Aris Nurhman



Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (0281) 636533 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN
No. B- 635.d/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VI2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik,
menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA LARASWATI
NIM : 1617405050
Prodi : **PGMI**

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif
dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : **Senin 22 Juni 2020**

Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Senin 22 Juni 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

PANITIA OPAK 2016

DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Kantor: Gedung Kemahasiswaan Lt-1 Jl. A. Yani No. 40-A Purwokerto Utara



SERTIFIKAT

NO: 193/A I/Pan.OPAK/IX/2016

diberikan kepada:

AMELIA LARASWATI

sebagai

P E S E R T A

Dalam Kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2016** yang Diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Dengan Tema ; *"Revitalisasi Pendidikan menuju Mahasiswa Unggul, Islami, dan Berkeadilan"* Pada Tanggal 29 Agustus - 01 September 2016 di IAIN Purwokerto.

dengan nilai :

Kepemimpinan	75	Kehadiran	90	Kedisiplinan	87	Kesopanan	87	Rata-rata	82,8
Keaktifan	75								



Mengetahui,
Ketua DEMA-I

Muhammad Naimudin Malkan

Muhammad Naimudin Malkan
NIM. 1223301207

Ketua Panitia

Mohamad Anas

Mohamad Anas
NIM. 1323204019

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

AMELIA LARASWATI
1617405050

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tarril	72
3. Kinubuh	70
4. Praktek	72

NO. SERI: MAJ-G1-2017-170

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengalaman Ibadah (PPI).



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0081-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/179/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Dibentkan Kepada:

AMELIA LARASWATI
NIM: 1617405050

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 16 Maret, 1998

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 31 Maret 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fauziah Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبونو
الوحدة لتنمية اللغة



IAIN PURWOKERTO www.iaipurwokerto.ac.id 715172-715173 هاتف: 03137-53376 فاكس: 03137-53377 شارع جندول أمجداني رقمه: ٢١، بورنوبونو

الشهادة

الترقيم: UPT. Bhatvokerto
www.iaipurwokerto.ac.id
تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: أميليا لازاسواني
القسم: PGMI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إحياء اللغة العربية لجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بقبول:

IAIN PURWOKERTO
١٠٠٠

٢٢ سبتمبر ٢٠١٦
الوحدة لتنمية اللغة،
M. Ag. الدكتور سوبر
رقم التوثيق: 1927.3.7 1927.3.1005





SERTIFIKAT

Nomor: 444/K.LPPM/KKN.45/05/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **AMELIA LARASWATI**
NIM : **1617405050**
Fakultas / Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **87 (A)**.

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53125

Sertifikat

Nomor : B. 093 / In-17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2020
Diberikan kepada :

Nama : **AMELIA LARASWATI**
NIM : **1617405050**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2019/2020
pada tanggal 27 Januari sampai dengan 9 Maret 2020

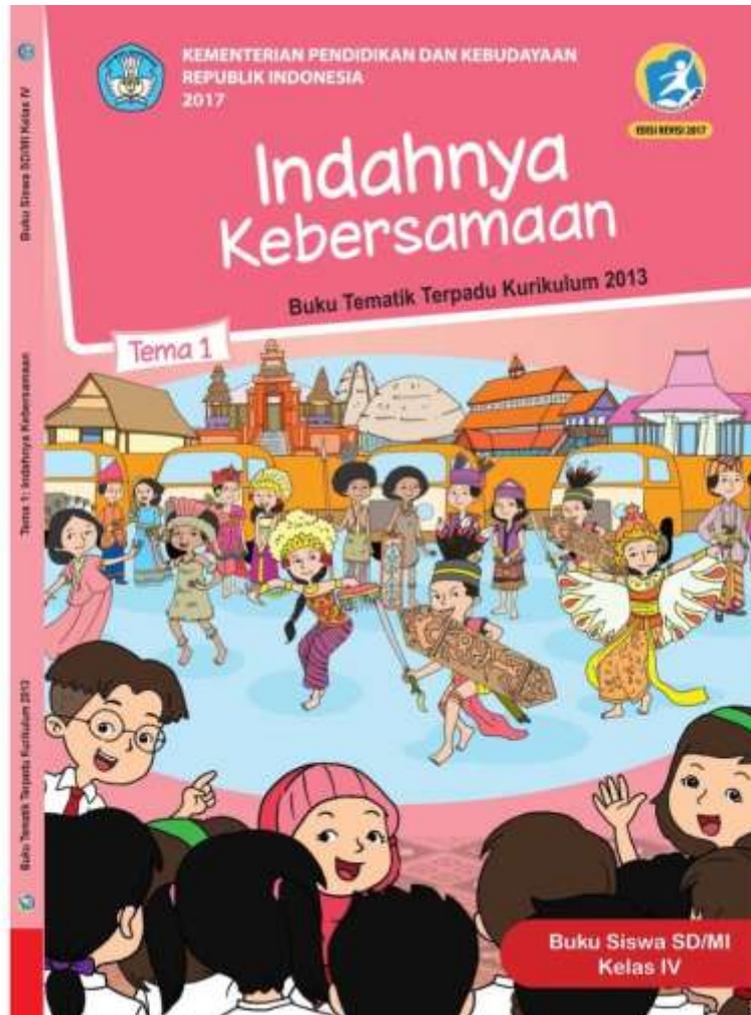
Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 April 2020
Laboratorium FTIK,



Lampiran 17



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi:

1. Nama : Amelia Laraswati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 16 Maret 2008
4. Alamat : Desa Karang Sari RT 03/01, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Nomor HP : 081542582813
8. E-mail : yayasamelia33@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal:

1. MI Maarif Nu Karang Sari lulus tahun 2010
2. MTsN Karanganyar lulus tahun 2013
3. MA AL-HUDA Karangmoncol lulus tahun 2016
4. Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan 2016-2022.

C. Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. 2016-2020 Pondok Pesantren Modern El-fira Purwokerto

Purwokerto, 04 Juli 2022



Amelia Laraswati
NIM. 1617405050